

LAPORAN AKTUALISASI PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR ASN Ber-AKHLAK

OPTIMALISASI INFORMASI LAYANAN PENDAFTARAN TANAH PERTAMA KALI – PEMBERIAN HAK DI MEDIA SOSIAL (MENGGUNAKAN VIDEO BERBASIS INFOGRAFIS) KANTOR PERTANAHAN KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama : Kurnia Bintoro, S.S.T.

NIP : 19941228 202204 1 002

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II GELOMBANG VIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

"Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis) Kantor Pertanahan Kota Palembang"

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Golongan II Gelombang VIII Angkatan XVIII:

Nama Penulis : Kurnia Bintoro, S.S.T.

NIP : 19941228 202204 1 002

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Kamis, tanggal 15 Desember 2022.

Menyetujui:

Bogor, 12 Desember 2022 Palembang, 12 Desember 2022
COACH MENTOR

Dimk

NIP. 19790914 202212 2 003

<u>Dian Susilawati, S.ST., M.M.</u> NIP. 19770313 199903 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Gelombang VIII Angkatan XVIII Tahun 2022.

Penulis Laporan Aktualisasi ini tidak akan dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak berterima kasih kepada:

- 1. Kedua orang tua atas segala doa, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini;
- 2. Bapak Norman Subowo, S.T., M.Si., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kota Palembang
- 3. Ibu Dian Susilawati, M.M., selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kota Palembang serta Mentor penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini;
- 4. Ibu Nunung Nurhidayah, S.Pd., M.A.P., selaku Pembimbing (*Coach*) yang meluangkan waktu dan pikirannya dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis membuat laporan aktualisasi.
- 5. Seluruh karyawan dan staf yang ada di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI.
- 6. Seluruh pegawai dan staf Kantor Pertanahan Kota Palembang.
- Rekan-rekan penulis Latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022 Golongan II Gelombang VIII Angkatan XVIII yang saling membantu.

Perlu disadari bahwa penyusunan laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, penulis berharap laporan kegiatan ini mampu bermanfaat bagi yang membacanya. Penulis berharap semoga laporan aktualisasi ini memberikan manfaat terutama bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 12 Desember 2022

Penulis

Kurnia Bintoro, S.S.T.

NIP. 19941228 202204 1 002

DAFTAR ISI

KATA	PENGANTAR	3
DAFTA	AR ISI	5
DAFTA	AR GAMBAR	7
DAFTA	AR TABEL	9
BAB I		10
PENDA	AHULUAN	10
1.1.	Latar Belakang	10
1.2.	Tujuan Organisasi	11
1.3.	Tugas dan Fungsi	12
1.4.	Struktur Organisasi	13
1.5.	Program dan Kegiatan Saat Ini	15
BAB II	[17
RANCA	ANGAN AKTUALISASI	17
2.1. 1	Identifikasi Isu	17
2.1	1.1. Belum Tersedianya <i>Media Center</i> di Kantor Pertanahan Kota Palembang	20
2.1	1.2. Belum adanya (<i>Person in charge</i>) PIC hubungan masyarakat di level kantah	21
2.1	1.3. Kurangnya Kedisiplinan Pegawai dalam Kegiatan Apel Pagi Rutin	22
2.1	1.4. Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan bagi masyarakat kota Paleml	bang.24
2.1	1.5. Kurangnya Informasi mendetail terkait pentingnya pengurusan Sertifikat	25
2.1	1.6. Kurangnya Tata Kelola Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang	26
2.2.	Pemilihan Isu	27
2.2	2.1. Isu sesuai mata pelatihan Manajemen ASN	29

2.2.2. Isu sesuai mata pelatihan Smart ASN	30
2.2.3. Analisis Isu Terpilih	30
2.3. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	32
2.3.1. Kegiatan-kegiatan untuk memberikan solusi terhadap ISU/Masalah	34
2.4. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	36
BAB III	70
PELAKSANAAN AKTUALISASI	70
3.1 Role Model	70
3.2 Realisasi Aktualisasi	72
3.2.1 Realisasi Kegiatan	72
3.3 Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II	86
3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	104
BAB IV	120
PENUTUP	120
4.1 Kesimpulan	120
4.2 Rekomendasi	121
DAFTAR PUSTAKA	122
Riodota Danulis	15/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kantor Pertanahan Kota Palembang5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Palembang
Gambar 2.1 Artikel Negatif tentang Kantor Pertanahan Kota Palembang
Gambar 2.2 Lampiran SK Kepala Kantor tentang Operator Media Sosial Kantor
Pertanahan Kota Palembang
Gambar 2.3 Pegawai Non PPNPN yang bekerja sebagaiOperator Media Sosial Kantor
Pertanahan Kota Palembang
Gambar 2.4 Kegiatan Apel Pagi Rutin di Kantor Pertanahan Kota Palembang 14
Gambar 2.5 Absen Setelah Apel Pagi Rutin
Gambar 2.6 Absensi Apel Pagi
Gambar 2.7 Screenshot pertanyaan masyarakat melalui media sosial
Gambar 2.8 Rekap Data Hambatan, Kendala, dan Masalah Dalam Pelaksanaan
PTSL 2022 di Lapangan 16
Gambar 2.9 Screenshot akun media sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang
Gambar 3.1 Konsultasi rencana kegiatan dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha 64
Gambar 3.2 Membaca Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang
Standar Pelayanan 65
Gambar 3.3 Menulis Resume singkat alur dan syarat Pelayanan Pertanahan
Gambar 3.4 Berdiskusi dengan Verifikator Berkas Permohonan Hak
Gambar 3.5 Mengumpulkan dan mengunduh bahan/footage video infografis
Gambar 3.6 Menulis <i>script</i> /naskah video infografis layanan pendaftaran tanah pertama
kali – pemberian hak
Gambar 3.7 Berkonsultasi dengan mentor tentang script/naskah yang telah ditulis 68
Gambar 3.8 Melakukan instalasi aplikasi Adobe After Effects untuk produksi
Gambar 3.9 Berkoodinasi dengan VO Artist melalui chat WhatsApp 69
Gambar 3.10 Memproduksi video bergerak dengan menggunakan aplikasi
Adobe After Affects70

Gambar 3.11 Berdiskusi dengan operator media sosial	70
Gambar 3.12 Melakukan Instalasi Aplikasi Adobe Premiere Pro	71
Gambar 3.13 Mengedit video dengan aplikasi Adobe Premiere Pro	72
Gambar 3.14 Melakukan proses finishing dan rendering video	72
Gambar 3.15 Berdiskusi dengan mentor	73
Gambar 3.16 Meminta akun dan password media sosial kantor pertanahan	
ke operator	74
Gambar 3.17 Mengunggah video ke seluruh media sosial Kantor Pertanahan	
Kota Palembang	75
Gambar 3.18 Memasukkan video ke dalam TV Loket	75
Gambar 3.19 Berdiskusi dengan operator media sosial	76
Gambar 3.20 Melaporkan hasil unggahan kepada mentor	76
Gambar 3.21 Screenshot Chat WhatsApp konsultasi dengan mentor	
saat berhalangan hadir	96
Gambar 3.22 Screenshot saran dan masukan dari coach melalui Chat WhatsApp	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi dan Deskripsi Isu	8
Tabel 2.2 Rentang Nilai Aktualisasi APKL	18
Tabel 2.3 Responden Penilaian Isu	18
Tabel 2.4 Nilai Responden Terhadap Isu	19
Tabel 2.5 Analisis Isu Manajemen ASN menggunakan metode APKL	20
Tabel 2.6 Analisis Isu Smart ASN menggunakan metode APKL	21
Tabel 2.7 Analisis Tapisan Isu dengan Metode USG	22
Tabel 2.8 Analisis Tapisan Isu dengan Metode Mc. Namara	24
Tabel 2.9 Matriks Rancangan Aktualisasi	29
Tabel 2.10 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	56
Tabel 3.1 Matriks Rekapitulasi Realisasi Nilai Dasar Ber-AKHLAK	92
Tabel 3.2 Manfaat Aktualisasi	93
Tabel 3.3 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	98

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan bagian dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki peranan penting untuk pembangunan nasional dan berperan vital terhadap pemerintahan. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, bahwa dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun aparatur sipil negara yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang — Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Pasal 10 ASN berfungsi sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, ASN sebagai Pelayan Publik, dan ASN sebagai Perekat dan Pemersatu Bangsa. Untuk mewujudkan ketiga fungsi ASN tersebut, sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pasal 3 sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib mengikuti Masa Prajabatan atau Pelatihan Dasar (yang selanjutnya disingkat menjadi Latsar). Masa Prajabatan atau Latsar dilaksanakan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan sebagai CPNS.

Latsar CPNS Kementerian Agraria Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Gelombang 8 Angkatan XVIII Tahun 2022 dilaksanakan dengan metode pembelajaran blended learning yaitu dilakukan dengan memadukan proses pembelajaran tatap muka di dalam kelas dengan proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran metode blended learning ini dibagi menjadi tiga bagian pembelajaran yaitu Pelatihan Mandiri, Distance Learning, dan Pembelajaran Klasikal. Metodologi dengan menggunakan pola baru ini diharapkan para penulis latsar dapat memahami dan menerapkan ketiga fungsi tersebut baik di lingkungan kerja maupun di lingkungan sosial kemasyarakatan.

Latsar CPNS ini dilaksanakan dengan sistem internalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, serta pemahaman mengenai peran dan kedudukan ASN. Melalui penyelenggaraan pelatihan dasar yang inovatif dan terintegrasi, diharapkan CPNS dapat menjadi agen perubahan yang berkompeten dan profesional. Diantara-Nya adalah melalui proses pembelajaran materi, habituasi di unit kerja dan pelaksanaan aktualisasi.

Sistem pembelajaran pada Latsar CPNS, menuntut setiap penulis untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang diakronimkan menjadi BerAKHLAK. Aktualisasi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengimplementasikan ketujuh nilainilai dasar BerAKHLAK secara nyata, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) di unit kerja masing-masing. Kemampuan dan kepekaan ASN dalam mengidentifikasi dan menelaah isu yang sedang berkembang di lingkungan kerja menjadi faktor penting dalam proses ini. Perencanaan aktualisasi dilakukan melalui penyusunan Laporan Rancangan Aktualisasi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi di unit kerja.

Adapun beberapa isu telah dipilih oleh Penulis dalam tugas dan fungsi penulis pada Sub Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kota Palembang yang terlampir di laporan rancangan aktualisasi ini.

Dari beberapa isu tersebut, Penulis akan melakukan penapisan dengan menggunakan metode tertentu, sehingga terpilih 1 (satu) isu utama yang akan dianalisis lebih dalam lagi. Diharapkan hasil analisis tersebut, selain bertujuan untuk merealisasikan nilai-nilai yang diberikan dari agenda Latsar, juga bertujuan untuk memberikan sumbangsih positif demi kemajuan instansi Kementerian ATR/BPN khususnya satuan kerja saya Kantor Pertanahan Kota Palembang.

1.2. Tujuan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, kementerian memiliki visi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong." Visi ini merupakan

guidance, motivasi, target kinerja yang ingin dicapai oleh kementerian dalam 5 (lima) tahun ke depan. Untuk mencapai visi tersebut, kementerian telah menetapkan misi antara lain:

- Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif,
 Berkelanjutan, dan Berkeadilan;
- b) Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Adapun isu-isu yang dikaji oleh Penulis dalam rancangan aktualisasi, khususnya isu utama yang terpilih merupakan bentuk-bentuk permasalahan sederhana yang harus diselesaikan, dalam rangka mencapai tujuan organisasi sebagaimana tersebut di atas.

1.3. Tugas dan Fungsi

Bagian ini berisi uraian tugas dan fungsi jabatan penulis sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Uraian tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan bahan dan data, berita, informasi dan dokumentasi pertanahan;
- b) Menyusun dan memilah bahan informasi pertanahan atas informasi yang dikecualikan dan yang dapat diakses oleh masyarakat;
- c) Menyimpan dan mendokumentasikan informasi pertanahan;
- d) Menyediakan dan memberi pelayanan informasi kepada masyarakat;
- e) Melakukan pemutakhiran database informasi dan dokumentasi;
- f) Menerima dan mencatat pengaduan dan data/bukti-bukti pemilikan yang diajukan oleh pengadu/pelapor pada buku register;
- g) Mengkaji dan mengidentifikasi kewenangan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional terhadap materi pengaduan;
- h) Memberikan penjelasan kepada pelapor/pengadu apabila materi pengaduan yang disampaikan bukan kewenangan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dan menyarankan untuk menyampaikan pengaduannya kepada instansi yang berwenang;
- i) Mewawancarai/menanyakan materi pengaduan yang disampaikan oleh pelapor/pengadu, apakah pengaduan tersebut pernah dilaporkan atau belum;

- j) Melakukan konsultasi dengan pejabat berwenang untuk menentukan pengaduan yang dapat ditindaklanjuti;
- k) Mengarahkan dan membantu agar pengaduan disampaikan secara tertulis;
- 1) Membuat tanda terima/bukti pengaduan;
- m) Meneruskan laporan pengaduan kepada pejabat yang berwenang sesuai dengan jenis pengaduan; dan Mendistribusikan dan mencatat pengaduan dan data/bukti-bukti pemilikan yang diajukan oleh pengadu/pelapor pada buku register.

Mengingat saat ini, Penulis ditempatkan di Subbagian Tata Usaha, maka tugas dan fungsi sebagaimana tersebut di atas dikaitkan dengan tugas seksi. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional nomor 17 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, tugas dari Subbagian Tata Usaha memiliki tugas yaitu: melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan, pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik, dan pelaksanaan fasilitasi reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan di Kantor Pertanahan.

1.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Pasal 19 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional. Kantor Pertanahan dipimpin oleh Kepala Kantor Pertanahan. Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Kantor Pertanahan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Pertanahan yang terdiri atas :

- a) Subbagian Tata Usaha
- b) Seksi Survei dan Pemetaan
- c) Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
- d) Seksi Penataan dan Pemberdayaan
- e) Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

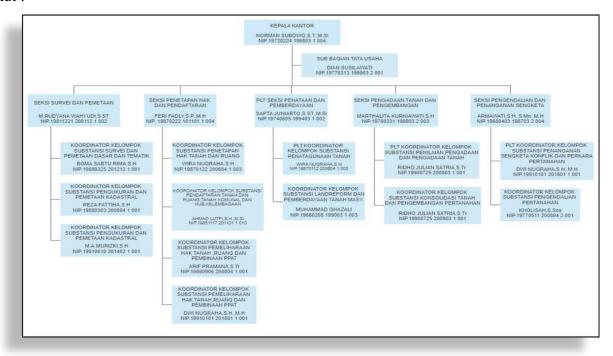
f) Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa

Kantor Pertanahan Kota Palembang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No.99, Kelurahan 26 Ilir DI, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 1.1. Kantor Pertanahan Kota Palembang

Pada Kantor Pertanahan Kota Palembang terdapat 163 pegawai yang terdiri dari 56 pegawai yang berstatus sebagai PNS, 74 pegawai berstatus sebagai PPNPN dan 26 pegawai berstatus sebagai ASP. Struktur organisasi Kantor Pertanahan Kota Palembang adalah sebagai berikut :

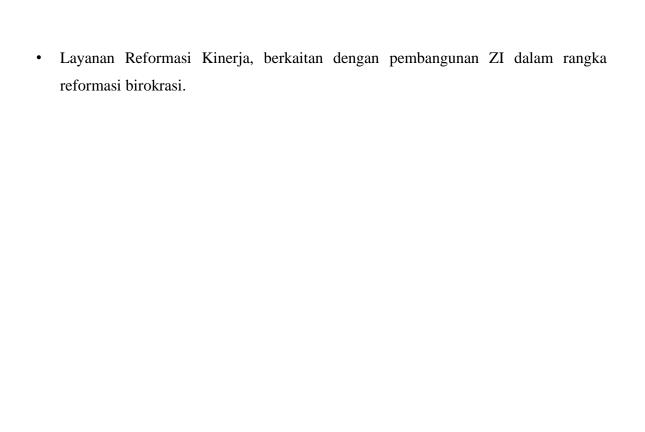


Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Palembang

1.5. Program dan Kegiatan Saat Ini

Program yang sedang dijalankan di Kantor Pertanahan Kota Palembang dan berkaitan dengan SubBagian Tata Usaha adalah Penyelenggaraan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Daerah dimana ini tertuang pada Perjanjian Kinerja dan POK. Dari program tersebut, diturunkan ke dalam beberapa kegiatan, antara lain:

- a) Layanan Dukungan Manajemen Internal, yang terdiri dari:
 - Layanan BMN, berkaitan dengan penyusunan dokumen RK BMN
 - Layanan Hubungan Masyarakat, berkaitan dengan pengelolaan pengaduan masyarakat, pengelolaan informasi publik, pengelolaan kehumasan dan pemberitaan
 - Layanan Umum, berkaitan dengan pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan
 - Layanan Data dan Informasi, berkaitan dengan pengadaan paket data internet, pengadaan lisensi aplikasi *Autocad* dan *office*, dan digitalisasi.
 - Layanan Bantuan Hukum, berkaitan dengan advokasi
 - Layanan Perkantoran, berkaitan gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor
- b) Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - Layanan Prasarana Internal, berkaitan dengan pembangunan/renovasi gedung dan bangunan
- c) Layanan Manajemen SDM Internal
 - Layanan Manajemen SDM, berkaitan dengan pengelolaan, administrasi dan pemuktahiran data kepegawaian, konsultasi kepegawaian
- d) Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran, berkaitan dengan evaluasi renstra 2020-2024, penyusunan RKAKL, penyusunan TRPNBP, penyusunan revisi DIPA/POK
 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi, berkaitan dengan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, penyusunan dokumen SAKIP, penyusunan laporan PIU, dan pelaksanaan monitoring evaluasi kegiatan PLN
 - Layanan Manajemen Keuangan, berkaitan pembinaan dan monitoring, penyusunan juknis, dan penyusunan LK tingkat UAKPA/Satuan Kerja.



BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

2.1. Identifikasi Isu

Menurut Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, menjelaskan bahwa manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN terdiri dari fungsi ASN yaitu pelaksana kebijakan, pelayanan publik dan pemersatu bangsa dan Negara semua fungsi ini harus dilaksanakan dengan baik dan benar.

Pelaksanaan pelayanan publik harus dilaksanakan dengan kompleks dan berhubungan serta mempunyai dasar pedoman pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelayanan terintegrasi dan pemberian pelayanan sesuai prosedur akan menghasilkan pelayanan publik yang maksimal serta optimal. Manajemen PNS meliputi penyusunan dan penetapan kebutuhan, pengadaan, pangkat dan jabatan, pengembangan karier, pola karier, promosi, mutasi, penilaian kinerja, penggajian dan tunjangan, penghargaan, disiplin, pemberhentian, jaminan pensiun dan jaminan hari tua dan perlindungan. Di dalam pelayanan terkait dengan manajemen PNS ada beberapa hal-hal isu yang dapat diangkat untuk menjadi pembahasan dalam aktualisasi ini. Identifikasi isu merupakan tahap mengamati perilaku, fenomena, budaya yang ada dan terpantau selama kegiatan Latsar CPNS 2022. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi isu yang terpantau selama kegiatan Latsar CPNS 2022 di Kantor Pertanahan Kota Palembang pada SubBagian Tata Usaha maka menghasilkan identifikasi isu yang dikaitkan dengan agenda 3 Latsar CPNS 2022 yaitu Manajemen ASN dan *Smart* ASN adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Identifikasi dan Deskripsi Isu

No	Isu	Kondisi yang	Kondisi saat	Dampak	Keterkaitan
		diharapkan	ini		dengan
					Agenda 3
1.	Belum	Terdapatnya	Kantor	Kesulitan	Manajemen
	tersedianya	Media Center di	Pertanahan	untuk	ASN
	Media	Kantor Pertanahan	Kota	meredam	
	Center di	Kota Palembang	Palembang	berita-berita	

	Kantor		memiliki	negatif	
	Pertanahan		keterbatasan	tentang	
	Kota		lahan dan	Kantor	
	Palembang		ruang	Pertanahan	
				Kota	
				Palembang	
2.	Belum	Terdapat satu tim	Hanya ada	Banyak	Manajemen
	adanya	khusus yang fokus	satu orang	pekerjaan	ASN
	(Person in	bertugas sebagai	Non PPNPN	yang tidak	
	charge) PIC	Hubungan	yang	selesai	
	hubungan	Masyarakat/Public	ditugaskan	karena	
	masyarakat	Relation Officer di	untuk fokus	pegawai	
	di level	Kantor Pertanahan	sebagai	kewalahan	
	kantah	Kota Palembang	Operator	dengan	
	(hanya ada		Media	pekerjaan	
	satu petugas		Sosial	yang	
	khusus yang			menumpuk	
	ditugaskan).				
3.	Kurangnya	Semua pegawai	Banyak	Pegawai	Manajemen
	Kedisiplinan	baik ASN,	pegawai	akan	ASN
	Pegawai	PPNPN, dan ASK	yang tidak	terbiasa	
	dalam	hadir dalam Apel	hadir dalam	menjadi	
	Kegiatan	Pagi Rutin	apel Pagi	tidak	
	Apel Pagi		Rutin	disiplin	
	Rutin			setiap	
				harinya	
4.	Belum	Informasi tentang	Belum	Banyak	Smart ASN
	lengkapnya	Layanan	adanya	masyarakat	
	Informasi	Pertanahan dapat	materi	yang tidak	
	Layanan	tersampaikan	konten	paham untuk	
	Pertanahan		untuk	mengurus	

	bagi	dengan baik	disampaikan	surat	
	masyarakat	kepada	ke	tanahnya	
	kota	masyarakat	masyarakat	sehingga	
	Palembang			masyarakat	
				juga ragu	
				datang	
				langsung ke	
				Kantor	
				Pertanahan	
5.	Kurangnya	Masyarakat	Belum	Surat tanah	Smart ASN
	Informasi	mengerti	adanya	yang	
	mendetail	pentingnya	edukasi	dimiliki	
	terkait	mengurus	tentang	masyarakat	
	pentingnya	Sertipikat	pentingnya	menjadi	
	pengurusan		pengurusan	terbengkalai	
	Sertipikat		Sertipikat	berlarut-	
				larut bahkan	
				hingga	
				pemilik	
				aslinya	
				meninggal	
				dunia.	
6.	Kurangnya	Konten yang	Petugas	Petugas	Smart ASN
	Tata Kelola	diunggah di media	hanya	kebingungan	
	Media Sosial	sosial menjadi	bekerja	untuk	
	Kantor	lebih variatif dan	sesuai	mengupload	
	Pertanahan	informatif	kebiasaan	konten	
	Kota		dan hanya	setiap	
	Palembang		bekerja bila	harinya dan	
			ada kegiatan	media sosial	
				hanya	

		menjadi	
		wadah	
		publikasi	
		kegiatan.	

2.1.1. Belum Tersedianya Media Center di Kantor Pertanahan Kota Palembang

Belum tersedianya *Media Center* di Kantor Pertanahan kota Palembang. *Media Center* adalah salah satu aspek penting di dalam sebuah instansi. Dengan adanya *Media Center* petugas dapat terus mempertahankan citra positif dan menepis isu-isu negatif di media cetak/elektronik maupun media sosial yang menimpa Kantor Pertanahan (Gambar 3) agar lebih terkontrol.

Peran Kepala Kantor BPN Palembang Ditangkap Terkait Mafia Tanah di Bekasi

Yogi Ernes - detikNews
Jumat, 15 Jul 2022 11:59 WIB



Gambar 2.1 Artikel Negatif tentang Kantor Pertanahan Kota Palembang

Semakin Pro.

ADVERTISEMENT

Jakarta - Polisi menangkap Kepala Kantor BPN Kota Palembang inisial NS (50) terkait keterlibatan dalam kasus mafia tanah di Bekasi pada 2016-2017. NS diketahui berperan dalam menerbitkan warkah palsu.

Kabid Hum

Jika isu ini tidak diselesaikan, berita-berita negatif yang tentang Kantor Pertanahan Kota Palembang akan selalu ada dan nama baik instansi akan terus memburuk.

2.1.2. Belum adanya (*Person in charge*) PIC hubungan masyarakat di level kantah (hanya ada satu petugas khusus yang ditugaskan).

Tidak ada tim khusus yang bekerja untuk ini, hanya ada SK Operator Media Sosial dimana pegawai yang ditunjuk tidak fokus ke pekerjaan ini karena juga memegang tanggung jawab yang lain. Selain itu, Kantor Pertanahan Kota Palembang juga memperkerjakan satu petugas khusus (Non PPNPN) untuk menangani semua pekerjaan terkait dengan media sosial resmi Kantor Pertanahan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA PALEMBANG NOMOR : 124 /SK-16.71.UP.02/VII/2022

TANGGAL	. 10	T12	2022	
IANGGAL	: 10	Jun	2022	

No	NAMA/NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	Keterangan
1.	HERI PURWANTO, S.SIT., M.T. NIP. 197303271994031001	Plh. Kepala Kantor Pertanahan Kota Palembang	Penanggung Jawab	
2.	DIAN SUSILAWATI, S.ST., M.M. NIP. 197703131999032001	Kepala Subbagian Tata Usaha	Ketua	
3.	RESY MEILAN FIJRIYAH, S.H., M.Si NIP. 198505212006042001	Analis Anggaran Pertama	Sekretaris	
4.	MOHAMMAD RUDYANA WAHYUDI, S.ST. NIP. 19811221 200112 1 002	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Penanggung jawab Bidang Survey Pengukuran	
5.	FERY FADLY, S.P., M.H. NIP. 19870222 201101 1 004	Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran	Penanggung Jawab Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran	
6.	SAPTA JUNIARTO, S.ST., M.Si NIP. 19740605 199403 1 002	Plt. Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan	Penanggung Jawab Bidang Penataan dan Pemberdayaan	
7.	MARTHALITA KURNIAWATI, S.H. NIP. 19780331 199803 2 003	Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan	Penanggug Jawab Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan	
8.	ARMAWATI, S.H., S.Mn., M.H. NIP. 19680403 198703 2 004	Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa	Penanggung Jawab Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa	
9.	KURNIA BINTORO , S.S.T NIP. 19941228022041002	Pengelola Informasi Pertanahan	Admin Media Sosial (Instagram, Twitter, Facebook dan Youtobe)	Instagram: @atr_bpn.kota.palembang Facebook: BPN Palembang Youtobe: Kantor Pertanahan Kota Palembang Twitter: @atr_bpn.kota.palembang
10.	MUHAMMAD AFRIANSYAH, S.IP No. Kontrak : 43/16.71-UP.02/I/2022	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	Admin Media Sosial (Instagram)	@php.kantahplg

Plh. Kepala Kantor Pertanahan Kota Palembang

Heri Purwanto, S.SIT., M.T. NIP. 197303271994031001

Gambar 2.2 Lampiran SK Kepala Kantor tentang Operator Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang





Gambar 2.3 Pegawai Non PPNPN yang bekerja sebagai Operator Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang

2.1.3. Kurangnya Kedisiplinan Pegawai dalam Kegiatan Apel Pagi Rutin

Apel pagi Kantor Pertanahan Kota Palembang dilakukan setiap hari Selasa pukul 07:30 secara rutin dengan tujuan untuk mengevaluasi pekerjaan pegawai oleh pimpinan dan pejabat pengawas dan memberikan dukungan kepada pegawai agar tetap semangat dalam bekerja, meningkatkan loyalitas, integritas dan produktivitas serta moral kerja yang dibutuhkan dalam melayani masyarakat secara maksimal.

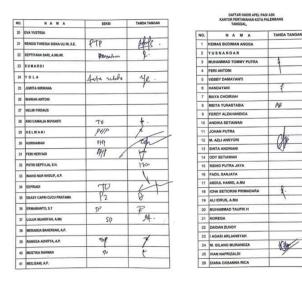


Gambar 2.4 Kegiatan Apel Pagi Rutin di Kantor Pertanahan Kota Palembang



Gambar 2.5 Absen Setelah Apel Pagi Rutin

Akan tetapi pada kegiatan apel pagi ini, masih banyak pegawai yang datang tidak tepat waktu atau bahkan tidak mengikuti apel sama sekali. Dari seluruh total pegawai Kantor Pertanahan Kota Palembang yaitu berjumlah 163 pegawai, yang hadir hanya 87 pegawai.



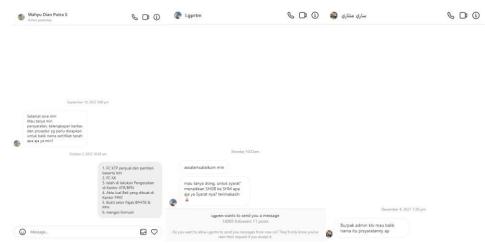
Gambar 2.6 Absensi Apel Pagi

Dampak yang akan terjadi apabila isu ini tidak diselesaikan adalah akan dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap pegawai yang bersangkutan dan instansi satuan kerja. Disiplin dalam bekerja sangatlah penting karena pegawai wajib mengikuti aturan instansi dan bekerja sesuai prosedur sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktivitasnya. Pegawai yang tidak disiplin akan menurunkan motivasi kerjanya sehingga tidak dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Keterkaitan Isu dengan *management* ASN adalah pada Asas Profesionalitas dimana tidak adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban sebagai seorang ASN. Hal Ini juga mencederai Kode Etik ASN yaitu kurang nya pelaksanaan tugas dengan cermat dan disiplin.

2.1.4. Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan bagi masyarakat kota Palembang

Informasi Layanan Pertanahan yang belum optimal ini membuat banyak pertanyaan-pertanyaan masyarakat melalui media sosial. Kurang lengkapnya informasi tersebut membuat minat masyarakat berkurang yang kemudian menjadi bingung dan ragu untuk bertanya langsung ke loket Kantor Pertanahan Kota Palembang.



Gambar 2.7 Screenshot pertanyaan masyarakat melalui media sosial

2.1.5. Kurangnya Informasi mendetail terkait pentingnya pengurusan Sertifikat

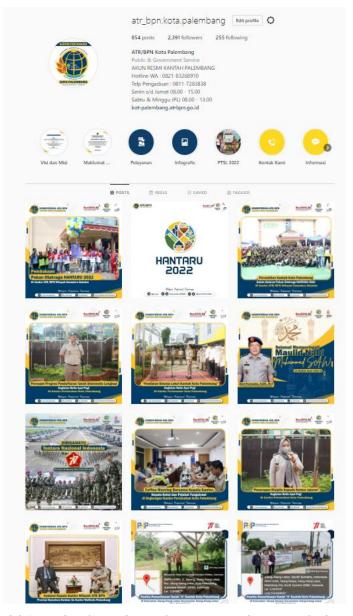
Kurangnya informasi tersebut membuat minat dan kesadaran masyarakat untuk mengurus surat tanahnya untuk menjadi Sertipikat tergolong rendah sehingga surat tanah tersebut menjadi terbengkalai berlarut-larut (hibah/pengoperan/waris) bahkan sampai pemilik aslinya meninggal dunia. Hal ini membuat proses penerbitan Sertipikat nantinya menjadi terhambat.

REKAP DATA HAMBATAN, KENDALA, DAN MASALAH PTSL 2022 KANTAH KOTA PALEMBANG	% Klasifikasi	
NIK tidak Valid	9	0,21
Surat Keterangan Waris Tidak ada	76	1,74
Surat Keterangan Waris Akan Dilengkapi	0	0,00
Sanggahan/Sengketa/Ada GS	50	1,15
Kelengkapan Berkas Tidak/Belum Ada	1721	39,45
Tidak Bersedia Buat Pernyataan BPHTB Terhutang	0	0,00
Surat/Bukti Peralihan Tidak Lengkap	199	4,56
Sudah Ada Sertipikat	31	0,71
Tidak Bersedia Disertai Surat Pernyataan	1146	26,27
Tanah Instansi / Fasum	20	0,46
Tanah Wakaf	17	0,39
Salah Obyek	3	0,07
Lanjut Tapi Perlu Pembatalan/Revisi Sertipikat atau PBT	1	0,02
Subyek Tidak Ada	103	2,36
Lurah Perlu Bukti Kepemilikan Lebih Kuat	178	4,08
Alasan lain lihat keterangan	809	18,54
TOTAL	4363	100,00

Gambar 2.8 Rekap Data Hambatan, Kendala, dan Masalah Dalam Pelaksanaan PTSL 2022 di Lapangan

2.1.6. Kurangnya Tata Kelola Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang

Hal ini membuat tidak terorganisirnya seluruh konten yang diunggah di media sosial resmi Kantor Pertanahan. Operator media sosial menjadi kebingungan saat ingin mengupload konten setiap harinya, sehingga media sosial resmi Kantor Pertanahan tidak setiap hari mengunggah konten. Selain itu, media sosial di Kantor Pertanahan hanya menjadi wadah publikasi kegiatan ketimbang sosialisasi informasi.



Gambar 2.9 Screenshot akun media sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang

2.2. Pemilihan Isu

Berdasarkan isu-isu yang diangkat dari tugas dan fungsi penulis sebagai Pengelola Informasi Pertanahan yang telah teridentifikasi, Langkah selanjutnya yaitu melakukan pemilihan isu utama dengan menggunakan teknik analisis isu dengan kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL). Menurut Suryanto, dkk., 2019 untuk menentukan kelayakan suatu masalah yaitu dengan memperhatikan empat faktor diantaranya yaitu:

- 1. Aktual : isu dianggap actual apabila isu tersebut sedang terjadi dan hangat dibicarakan dan belum terselesaikan hingga sekarang.
- 2. Problematik : suatu isu dianggap problematik apabila memiliki dimensi masalah yang kompleks yang dapat menimbulkan kegelisahan sehingga harus segera dicari solusinya.
- 3. Kekhalayakan: suatu isu dianggap memiliki kekhalayakan apabila menyangkut hajat orang banyak atau sekelompok kecil orang
- 4. Kelayakan : suatu isu dapt dianggap layak apabila masuk akal dan realistis serta relevan dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Berikut adalah keterangan untuk masing-masing indikator dengan rentang skala nilai 1-5.

Tabel 2.2 Rentang Nilai Aktualisasi APKL

Sifat	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Penting	Sangat Penting
Skor	1	2	3	4	5

^{*)} Keterangan : Semakin tinggi nilai maka akan semakin penting dan harus segera dicari ditindakalanjuti.

Penilaian tersebut berdasarkan nilai rata-rata yang diberikan oleh 4 responden, yaitu:

Tabel 2.3 Responden Penilaian Isu

No.	Nama	Jabatan
1.	Dian Susilawati, S.ST.,	Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor
	M.M.	Pertanahan Kota Palembang
2.	Resy Meilan Fijriyah,	Analis Anggaran Pertama
	S.H., M.Si.	
3.	Muhammad Afriansyah,	PPNPN
	S.IP.	
4.	Ludi Affandi, S.Ds.	NON PPNPN

Penilaian dilakukan dengan berdiksusi mengenai isu-isu yang diangkat pada tugas dan fungsi penulis bersama responden untuk diberikan nilai pada setiap isunya.

Tabel 2.4 Nilai Responden Terhadap Isu

	Belu	m to	ersedia	nya	Belu	Belum adanya			Kurangnya			
	Med	ia C	Center	di	(Per	(Person in charge)			Kedisiplinan Pegawai			
	Kan	Kantor Pertanahan			PIC	PIC hubungan			dalam Kegiatan Apel			
DEGDONDEN	kota	Palem	ıbang.		masy	yaraka	t di le	evel	Pagi	Rutin		
RESPONDEN						ah (h	anya	ada				
					satu	petug	as khu	isus				
					yang	ditug	askan).	•				
	A	P	K	L	A	P	K	L	A	P	K	L
Dian Susilawati	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4
Resy Meilan Fijriyah	4	3	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3
Muhammad	5	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
Afriansyah												
Ludi Affandi	4	2	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3
Rata-rata nilai	4	3	4	3	5	4	3	5	3	3	4	3
APKL												
Prioritas		I	I		I			III				

	Belum lengkapnya			Kurangnya			Kurangnya Tata Kelola					
	Info	Informasi Layanan				Informasi mendetail			Media Sosial Kantah			
DEGDONDEN	Pert	Pertanahan ke			terkait pentingnya			Kota Palembang.				
RESPONDEN	Mas	Masyarakat			pengurusan							
				Serti	pikat t	anah.						
	A	P	K	L	A	P	K	L	A	P	K	L
Dian Susilawati	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4
Resy Meilan	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	2	4
Fijriyah												

Muhammad	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3
Afriansyah												
Ludi Affandi	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
Rata-rata nilai	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4
APKL												
Prioritas		I				II				I	II	

2.2.1. Isu sesuai mata pelatihan Manajemen ASN

Berikut adalah nilai dari Teknik analisis APKL yang ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 2.5 Analisis Isu Manajemen ASN menggunakan metode APKL

No.	ISU	Dampak ISU jika tidak		Analisis			Jumlah	ISU
140.	150	ditangani	A	P	K	L	Nilai	Prioritas
1	Belum tersedianya	Isu Negatif tentang						
	Media Center di	Kantor Pertanahan Kota						
	Kantor Pertanahan	Palembang di media /	4	3	4	3	14	II
	Kota Palembang	media sosial akan sulit						
		terkontrol						
2	Belum adanya	Satu Petugas yang						
	(Person in charge)	ditunjuk (non ppnpn)						
	PIC hubungan	akan kewalahan dalam						
	masyarakat di level	mengerjakan	5	4	3	5	17	I
	kantah (hanya ada	pekerjaannya						
	satu petugas khusus							
	yang ditugaskan).							
3	Kurangnya	Pegawai akan terbiasa						
	Kedisiplinan	menjadi tidak disiplin						
	Pegawai dalam	setiap harinya	3	3	4	3	13	III
	Kegiatan Apel Pagi							
	Rutin							

2.2.2. Isu sesuai mata pelatihan Smart ASN

Berikut adalah nilai dari Teknik analisis APKL yang ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 2.6 Analisis Isu Smart ASN menggunakan metode APKL

No.	ISU	Dampak ISU jika tidak		Anal	isis		Jumlah	ISU
140.	150	ditangani	A	P	K	L	Nilai	Prioritas
1	Belum lengkapnya	Banyak masyarakat						
	Informasi Layanan	yang tidak paham untuk						
	Pertanahan ke	mengurus surat						
	Masyarakat Kota	tanahnya sehingga	5	5	4	5	19	I
	Palembang	masyarakat juga ragu						
		datang langsung ke						
		Kantor Pertanahan.						
2	Kurangnya Informasi	Surat tanah yang						
	mendetail terkait	dimiliki masyarakat			4		16	
	pentingnya	menjadi terbengkalai	4	4		4		II
	pengurusan Sertipikat	berlarut-larut bahkan	4	4	4	4		11
	tanah.	hingga pemilik aslinya						
		meninggal dunia.						
3	Kurangnya Tata	Petugas kebingungan						
	Kelola Media Sosial	untuk mengupload						
	Kantah Kota	konten setiap harinya	4	4	3	1	15	III
	Palembang	dan media sosial hanya	+	4	3	4	15	111
		menjadi wadah						
		publikasi kegiatan.						

2.2.3. Analisis Isu Terpilih

Analisis isu terpilih didapatkan dari nilai tertinggi pada isu yang berkaitan dengan manajemen ASN dan Smart ASN. Teknik analisis isu yang digunakan untuk menentukan isu utama yaitu dengan menggunakan teknik analisis isu USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Kriteria USG menurut Suryanto, dkk., 2019 terdiri dari 3 kriteria yaitu:

- 1. U (*Urgency*) : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti
- 2. S (Seriousness) : seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat ayng akan ditimbulkan
- 3. G (*Growth*) : seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak segera ditangani

Teknik analisis menggunakan USG menggunakan metode skoring sama seperti pada teknik analisis APKL yaitu dengan menggunakan rentang nilai 1-5 dimana untuk nilai 1 mengindikasikan nilai **sangat kurang** sedangkan nilai 5 mengindikasikan nilai **sangat penting**. Berikut adalah hasil analisis menggunakan Teknik USG yang ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 2.7 Analisis Tapisan Isu dengan Metode USG

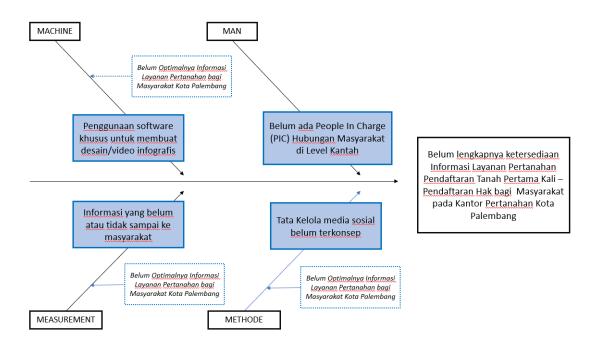
No	Isu Instansi	Urgency	Seriousness	Growth	Total
1	Belum adanya (<i>Person in charge</i>) <i>PIC</i> hubungan masyarakat di level kantah (hanya ada satu petugas khusus yang ditugaskan).	3	3	5	11
2	Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan ke Masyarakat Kota Palembang	5	4	5	14
3	Kurangnya Informasi mendetail terkait pentingnya pengurusan Sertipikat tanah.	4	4	5	13
4	Kurangnya Tata Kelola Media Sosial Kantah Kota Palembang	4	3	5	12

Berdasarkan analisis USG yang dilakukan, diperoleh hasil nilai tertinggi yaitu "Belum lengkapnya ketersediaan Informasi Layanan Pertanahan bagi masyarakat pada Kantor Pertanahan Kota Palembang". dengan nilai total yang didapatkan adalah 14. Setelah menetapkan core issue menggunakan teknik USG, selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengetahui akar masalah apa saja yang menyebabkan isu tersebut dapat terjadi.

2.3. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

berkaitan.

Berdasarkan analisis tapisan isu menggunakan metode USG pada Tabel 2.7 di atas, penulis menetapkan isu yang akan dibahas atau isu yang menjadi Core Issue (isu utama) adalah "Belum lengkapnya ketersediaan Informasi Layanan Pertanahan bagi masyarakat pada Kantor Pertanahan Kota Palembang". Untuk mengetahui penyebab terjadinya isu prioritas, maka dilakukan analisis penyebab masalah dengan menggunakan metode *fishbone* diagram. *fishbone* diagram digunakan untuk mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah dan menganalisis masalah tersebut dengan memecah masalah menjadi sejumlah kategori yang



Gambar 2.10 Diagram Fishbone

Dalam rangka membantu penanganan terkait dampak yang dapat ditimbulkan dari sebabsebab potensial yang diuraikan sebelumnya, maka disusun gagasan untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya,

 Peningkatan informasi layanan pertanahan (Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak) menggunakan video berbasis infografis di Kantor Pertanahan Kota Palembang (diunggah ke seluruh media sosial Kantah Kota Palembang serta di TV loket).

- 2) Membuat brosur tentang layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Palembang dan diletakkan di etalase loket atau kelurahan/kecamatan.
- 3) Membuat content plan dan calendar of event media Kantor Pertanahan Kota Palembang
- 4) Membuat Automatic WhatsApp Bot Customer Care Kantor Pertanahan Kota Palembang

Gagasan kreatif yang paling tepat untuk menyelesaikan isu yang terjadi dipilih dengan metode Mc. Namara berdasarkan segi efektifitas, efisien, dan kemudahan. Berdasarkan kriteria tersebut dipilih gagasan dengan skor yang paling tinggi sebagai gagasan yang paling sesuai. Penentuan gagasan kreatif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.8 Analisis Tapisan Isu dengan Metode Mc. Namara

No	Gagasan Kreatif	Efektifitas	Efisien	Kemudahan	Total
1,	Peningkatan informasi layanan	5	5	4	14
	pertanahan (Pendaftaran Tanah Pertama				
	Kali – Pemberian Hak) menggunakan				
	video berbasis infografis di Kantor				
	Pertanahan Kota Palembang (diunggah				
	ke seluruh media sosial Kantah Kota				
	Palembang serta di TV loket).				
2.	Membuat brosur tentang layanan	4	4	5	13
	pertanahan di Kantor Pertanahan Kota				
	Palembang dan diletakkan di etalase loket				
	atau kelurahan/kecamatan.				
3.	Membuat <i>content plan</i> dan <i>calendar of</i> event media Kantor Pertanahan Kota	5	4	3	12
	Palembang				
4.	Membuat Automatic WhatsApp Bot	5	4	2	11
4.	Customer Care Kantor Pertanahan Kota	3	4	<u> </u>	11
	Palembang				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gagasan yang paling efektif, efisien, dan mudah adalah "Peningkatan informasi layanan pertanahan (Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak) menggunakan video berbasis infografis di Kantor Pertanahan Kota Palembang (diunggah ke seluruh media sosial Kantah Kota Palembang serta di TV loket).".

2.3.1. Kegiatan-kegiatan untuk memberikan solusi terhadap ISU/Masalah

Pada isu "Belum lengkapnya informasi layanan pertanahan ke masyarakat Kota Palembang" diperoleh gagasan kreatif "Peningkatan informasi layanan pertanahan (Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak) menggunakan video berbasis infografis di Kantor Pertanahan Kota Palembang (diunggah ke seluruh media sosial Kantah Kota Palembang serta di TV loket)." Gagasan kreatif tersebut diaktualisasikan pada beberapa kegiatan.

Berikut beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam merealisasikan gagassan kreatif tersebut :

Kegiatan 1: Mempelajari Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan

- a. Berkonsultasi dengan mentor terkait Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan
- b. Membaca Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan
- c. Menulis Resume singkat terkait alur dan syarat-syarat Pelayanan Pertanahan
- d. Menetapkan salah satu Pelayanan Pertanahan yang akan dijadikan bahan konten video yaitu Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak dan melakukan persiapan praproduksi

OUTPUT: Resume Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan

Kegiatan 2: Pengumpulan data (bahan video) Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

Tahapan Kegiatan:

a. Mengumpulkan bahan/footage gambar untuk membuat video infografis

b. Menulis *script*/naskah terkait video infografis yang akan dikerjakan

c. Berkonsultasi dengan mentor tentang naskah yang sudah ditulis

d. Melakukan persiapan produksi

OUTPUT : Naskah/script pembuatan video infografis

Kegiatan 3: Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

Tahapan Kegiatan:

a. Memberikan naskah/script yang sudah selesai kepada VO Artist untuk dilakukan Voice

Over

b. Membuat gambar menjadi video infografis secara bertahap satu demi satu berdasarkan

script

c. Melakukan evaluasi dan koreksi terhadap visual gambar yang dibuat terhadap naskah

d. Melakukan persiapan pasca-produksi

OUTPUT :Bahan video mentah dan suara Voice Over

Kegiatan 4: Pasca Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

Tahapan Kegiatan:

a. Melakukan proses pengeditan video dengan cara menyelaraskan gambar dan suara *Voice*Over menjadi satu

b. Memilih suara latar belakang dan melakukan finishing akhir

c. Konsultasi dengan mentor terkait hasil video yang dikerjakan

d. Melakukan persiapan *placement* di beberapa *platform*

OUTPUT : Video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali –

Pemberian Hak

35

Kegiatan 5: *Placement* video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

Tahapan Kegiatan:

- a. Mengunggah video infografis yang telah jadi ke seluruh media sosial (*Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, *TikTok*) Kantor Pertanahan Kota Palembang
- b. Memasukkan video infografis yang telah jadi ke dalam TV Loket
- c. Melakukan evaluasi secara berkala tentang video infografis yang telah ditayangkan
- d. Memberikan laporan terakit hasil unggahan

OUTPUT: Laporan Hasil Unggahan (viewer, like, comment, dll)

2.4. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Identifikasi isu : 1. Belum tersedianya *Media Center* di Kantor

Pertanahan Kota Palembang

2. Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan ke

Masyarakat Kota Palembang

3. Kurangnya Informasi mendetail terkait pentingnya

pengurusan Sertipikat tanah.

4. Kurangnya Tata Kelola Media Sosial Kantah Kota

Palembang

Isu yang diangkat : Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan ke

Masyarakat Kota Palembang

Gagasan Pemecah Isu : 1. Peningkatan informasi layanan pertanahan (Pendaftaran

Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak) menggunakan

video berbasis infografis di Kantor Pertanahan Kota

Palembang (diunggah ke seluruh media sosial Kantah

Kota Palembang serta di TV loket).

2. Membuat brosur tentang layanan pertanahan di Kantor

Pertanahan Kota Palembang dan diletakkan di etalase

loket atau kelurahan/kecamatan.

- 3. Membuat *content plan* dan *calendar of event* media Kantor Pertanahan Kota Palembang
- 4. Membuat *Automatic WhatsApp Bot Customer Care*Kantor Pertanahan Kota Palembang

Gagasan yang Terpilih Peningkatan informasi layanan pertanahan (Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak) menggunakan video berbasis infografis di Kantor Pertanahan Kota Palembang (diunggah ke seluruh media sosial Kantah Kota Palembang serta di TV loket).

Tabel 2.9 Matriks Rancangan Aktualisasi

No Keg	iatan Tahapar	1 Kegiatan (3)	Output/Hasil (4)	Keterkaitan Substansi Pelatihan (5)	si Mata	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi (6)	Penguatan Nilai Organisasi (7)
Perme ATR/I No. 4	BPN terkait	mentor Permen PN No. 4	Resume Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan	yaitu mampu m Standar Operas	nyanan melihat asional sesuai	Berkonsultasi dengan mentor mengenai gagasan pemecah isu yang dipilih dengan tujuan membuat	Demi tujuan melayani masyarakat dengan profesional maka penulis perlu berkonsultasi dengan
Standa	tentang	Standar		Akuntabel memas hasil konsultasi te gagasan kreatif yang d sesuai dengan St	terkait dipilih Standar rosedur ngsung g lebih agar	konsep video infografis sebagai media informasi layanan pertanahan yang lengkap demi dalam melayani masyarakat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Pelayanan.	mentor mengenai gagasan pemecah isu ayng dipilih yaitu mengenai konsep pembuatan video infografis sebagai media informasi layanan pertanahan yang lengkap sehingga terciptanya informasi yang terpercaya yang

Harmonis membahas	dapat diterima
Permen ATR/BPN Permen	masyarakat.
ATR/BPN No. 4 Tahun	
2017 tentang Standar	
Pelayanan dan menerima	
masukan-masukan dan	
pendapat dari mentor.	
Loyal menyampaikan	
rencana kegiatan kepada	
mentor dengan komitmen	
melaksanakannya dengan	
baik untuk memberikan	
hasil yang terbaik.	
Adaptif proaktif dalam	
menyampaikan ide dan	
gagasan kepada mentor	
serta cepat menyesuaikan	
diri jika terdapat perubahan	
yang harus dilakukan.	
Kolaboratif berkoordinasi	
dan berdiskusi dengan	

		mentor terkait gagasan yang	
		dilakukan untuk mencapai	
		tujuan bersama.	
Mempela	ijari	Berorientasi pelayanan	
Peraturan	n Menteri	mencari dan memahami	
ATR/BPI	N tentang	peraturan yang digunakan	
Standar		dalam standar operasional	
Operasion	nal	prosedur.	
Prosedur		Akuntabel mencari literasi	
Pelayana	n.	mengenai standar	
		operasional prosedur	
		dengan bertanggung jawab	
		atas pekerjaan yang	
		diemban serta dapat	
		mnyelesaikannya dengan	
		baik.	
		Kompeten melaksanakan	
		tugas yaitu mencari sumber	
		referensi tentang standar	

	operasional prosedur	
	pelayanan.	
	Harmonis menciptakan	
	lingkungan yang kondusif	
	serta tidak menggangu	
	pekerjaan pegawai lain pada	
	saat belajar mengenai	
	standar operasional	
	prosedur pelayanan.	
	Loyal memegang teguh	
	UUD 1945 dengan	
	mengawali kegiatan	
	berlandaskan dasar hukum	
	dan peraturan yang berlaku	
	Adaptif bertindak proaktif	
	dalam mencari sumber	
	informasi terpercaya.	
	Kolaboratif menggerakkan	
	pemanfaatan berbagai	
	sumber daya yaitu berupa	

	dasar aturan yang sudah ada	
	untuk tujuan Bersama.	
Menulis Resume	Berorientasi pelayanan	
singkat terkait alur	memastikan resume yang	
dan syarat-syarat	ditulis benar benar jelas	
Pelayanan	agar hasilnya dapat	
Pertanahan.	dimengerti masyarakat.	
	Akuntabel bertanggung	
	jawab terkait hasil resume	
	yang ditulis adalah sesuai	
	dengan standar operasional	
	prosedur pelayanan.	
	Kompeten berusaha untuk	
	mempelajari syarat-syarat	
	pelayanan pertanahan agar	
	sesuai dengan peraturan	
	perundang-undangan.	
	Harmonis bertanya dengan	
	baik kepada petugas loket	
	saat sedang senggang	

	tentang alur dan syarat-	
	syarat pelayanan pertanahan	
	Loyal memastikan seluruh	
	pelayanan pertanahan yang	
	dijadikan resume adalah	
	benar dan tidak simpang	
	siur.	
	Adaptif berkomunikasi	
	secara tidak langsung	
	melalui virtual maupun chat	
	dengan mentor maupun	
	responden lain.	
	Kolaboratif melibatkan	
	orang lain syarat-syarat	
	pelayanan pertanahan di	
	seksi lain.	
Menetapkan salah	Berorientasi pelayanan	
satu Pelayanan	memastikan Pelayanan	
Pertanahan yang	Pertanahan yang akan	
akan dijadikan	dijadikan konten video agar	

bahan konten	benar-benar dapat
video yaitu	bermanfaat untuk
Pendaftaran	masyarakat.
Tanah Pertama	Akuntabel bertanggung
Kali – Pemberian	jawab terhadap seluruh alur
Hak dan	dan persyaratan pendaftaran
melakukan	tanah pertama kali –
persiapan pra-	pemberian hak adalah
produksi .	sesuai dengan peraturan
	yang berlaku
	Kompeten belajar lebih
	detail mengenail alur dan
	persyaratan pendaftaran
	tana pertama kali –
	pemberikan hak
	Harmonis berkonsultasi
	dan menanyakan pendapat
	mentor tentang pemilihan
	pelayanan pertanahan
	apakah sudah sesuai atau
	belum.

				Adaptif menyesuaikan dan		
				memastikan seluruh alur		
				dan persyaratan dapat		
				diaplikasikan ke dalam		
				bentuk video infografis		
				Kolaboratif mencari		
				informasi dan data tentang		
				alur dan persyaratan		
				pendaftaran tanah pertama		
				kali – pemberian hak		
				dengan teman-teman di		
				seksi lain.		
2.	Pengumpulan	Mengumpulkan	Naskah/script	Berorientasi Pelayanan	Naskah/script yang	Melakukan penulisan
	data (bahan	bahan/footage	pembuatan	mengumpulkan seluruh	telah selesai dibuat	naskah/script
	Video)	gambar untuk	video infografis.	bahan gambar ilustrasi	akan dipastikan	menerapkan nilai-nilai
	Layanan	membuat video		dengan baik agar mudah	kelayakan dan	BerAKHLAK, maka
	Pertanahan	infografis.		dipahami masyarakat.	kebenaran	diharapkan dapat
	Pendaftaran			Akuntabel memastikan	informasinya agar	menguatkan nilai
	Tanah			seluruh gambar ilustrasi	dapat bermanfaat bagi	melayani, profesional
	Pertama Kali			yang digunakan bebas	masyarakat. Hal ini	dan terpercaya pada
				dipakai atau royalty free	dapat berkontribusi	Kementerian

- Pemberian	Kompeten mempelajari	terhadap visi misi	ATR/BPN Kota
Hak.	cara memisahkan gambar	organisasi yaitu dapat	Palembang
	dari bentuk vector menjadi	menciptakan kondisi	
	gambar bitmap transparan	yang selaras demi satu	
	yang bisa diolah menjadi	tujuan agar	
	video.	terwujudnya penataan	
	Loyal melaksanakan	ruang dan pengelolaan	
	kegiatan dengan penuh	pertanahan ayng	
	dedikasi sebagai wujud dari	terpercaya dan	
	nilai loyal	berstandar dunia	
	Adaptif menyesuaikan	dalam melayani	
	kegiatan dengan cepat dan	masyarakat dengan	
	tepat agar selesai pada	adanya tata Kelola	
	waktunya	yang sistematis	
	Kolaboratif berkonsultasi		
	dengan mentor terkait hasil		
	pengumpulan footage.		

Menulis	Berorientasi pelayanan
script/naskah	memastikan naskah yang
terkait video	ditulis dapat dipahami
infografis yang	masyarakat.
akan dikerjakan	Akuntabel memeriksa
	kembali apakah alur dan
	persyaratan yang tertulis di
	dalam naskah/script sesuai
	dengan peraturan yang ada.
	Kompeten mempelajari
	cara pembuatan naskah
	video yang baik dan benar.
	Adaptif menggunakan
	internet untuk mencari
	referensi terkait naskah
	pembuatan video.
	Kolaboratif berkonsultasi
	dengan mentor tentang
	naskah yang sudah ditulis.

Berkonsultasi	Berorientasi pelayanan
dengan mentor	memastikan naskah yang
tentang naskah	ditulis sudah benar dan
yang sudah	sesuai.
ditulis.	Akuntabel membaca
	Kembali naskah yang telah
	dibuat agar tidak ada salah
	kata maupun alur dan
	persyaratannya.
	Kompeten membedah
	naskah bersama mentor dan
	memperbaikinya jika ada
	kesalahan.
	Adaptif menggunakan
	google docs sebagai media
	untuk berkonsultasi terkait
	naskah kepada mentor.
	Kolaboratif memastikan
	hasil akhir atau <i>finalisasi</i>
	naskah/script yang akan
	dijadikan video.

Melakukan	Berorientasi pelayanan
persiapan	memastikan kegiatan
produksi.	sebelumnya berjalan
	dengan baik dan sesuai
	prosedur lalu mencari video
	yang bisa dijadikan
	referensi.
	Akuntabel mempersiapkan
	semua kebutuhan yang akan
	diguanakan dalam tahapan
	produksi.
	Kompeten mempelajari
	semua tahapan produksi
	yang akan dilakukan.
	Adaptif mempelajari
	software/tools pembuatan
	video infografis dengan
	menonton video tutorial.
	Kolaboratif
	memperlihatkan beberapa
	video referensi kepada

				mentor terkait tahapan		
				produksi.		
3.	Produksi	Memberikan	Bahan video	Berorientasi Pelayanan	Melakukan proses	Memasuki tahapan
	video	naskah/script	mentah dan	memastikan Bahasa dan	pembuatan gambar	produksi video
	infografis	yang sudah selesai	suara Voice	penuturan Voice Over Artist	ilustrasi menjadi video	infografis ini dengan
	Layanan	kepada VO Artist	Over.	menggunakan Bahasa yang	dan suara Voice Over	menerapkan nilai-nilai
	Pertanahan	untuk dilakukan		baik dan mudah dimengerti	sesuai dengan standar	BerAKHLAK, maka
	Pendaftaran	Voice Over .		pendengarnya.	dan pengalaman	diharapkan dapat
	Tanah			Akuntabel mendengarkan	penulis di bidang	menguatkan nilai
	Pertama Kali			ulang hasil Voice Over agar	broadcasting. Hal ini	melayani, profesional
	- Pemberian			tidak terburu-buru apalagi	dapat berkontribusi	dan terpercaya pada
	Hak			terbata-bata agar lebih	terhadap visi misi	Kementerian
				mudah dipahami.	organisasi yaitu dapat	ATR/BPN Kota
				Kompeten mempelajari	menciptakan kondisi	Palembang.
				penggunakan sistem dan	yang selaras demi satu	
				software perekaman audio.	tujuan agar	
				Adaptif mempelajari proses	terwujudnya penataan	
				mixing dan mastering	ruang dan pengelolaan	
				terhadap audio melalui	pertanahan ayng	
				video tutorial.	terpercaya dan	
					berstandar dunia	

		Kolaboratif memilih dan	dalam melayani	
		bekerja sama dengan	masyarakat dengan	
		presenter televisi rekanan	adanya tata kelola	
		penulis sebagai VO Artist.	yang sistematis	
Me	embuat gambar	Berorientasi pelayanan		
me	enjadi video	menyesuaikan gambar		
info	fografis secara	ilustrasi menjadi video yang		
ber	rtahap satu	bisa dipahami masyarakat.		
den	mi satu	Akuntabel memastikan		
ber	rdasarkan <i>script</i>	tidak ada kesalahan tulisan		
		maupun ilustrasi yang		
		dipakai untuk		
		merepresentasikan video		
		yang akan dibuat.		
		Kompeten mempelajari		
		lebih detail tentang		
		pembuatan motion graphic		
		dengan menonton video		
		tutorial.		
		Adaptif mempelajari		
		tools/software pembuatan		

	1.	
	motion graphic	
	menggunakan aplikasi	
	adobe after effects.	
Melakukan	Berorientasi pelayanan	
evaluasi dan	memastikan tidak ada	
koreksi terhadap	kesalahan agar tidak terjadi	
visual gambar	misinformasi di	
yang dibuat	masyarakat.	
terhadapan naskah	Akuntabel mengecek	
	Kembali seluruh hasil video	
	mentah yang telah jadi	
	apakah sudah sesuai	
	standar.	
	Kompeten memperbaiki	
	kesalahan-kesalahan akibat	
	software maupun penulis	
	sebagai pembuat video.	
	Adaptif melakukan quality	
	control terhadap hasil video	
	mentah lalu	
	memperbaikinya dengan	

	melihat atau membaca	
	tutorial yang ada di internet	
	Kolaboratif berkonsultasi	
	dengan mentor tentang hasil	
	video mentah apakah sudah	
	sesuai dengan naskah.	
Melakukan	Berorientasi pelayanan	
persiapan pasca-	mempersiapkan segala	
produksi	kebutuhan terkait pasca-	
	produksi agar semua	
	berjalan dengan lancar.	
	Akuntabel melaksanakan	
	tugas/kegiatan dengan	
	bertanggungjawab dan	
	berintegritas tinggi dalam	
	menyimpan hasil dari	
	kegiatan ini.	
	Kompeten mempelajari	
	terkait proses pasca-	
	produksi.	

				Adaptif mempersiapkan		
				ide-ide kreatif dan inovatif		
				yang akan diterapkan dalam		
				kegiatan selanjutnya.		
				Kolaboratif meminta		
				pendapat mentor sebelum		
				mengerjakan kegiatan		
				selanjutnya.		
4.	Pasca	Melakukan proses	Video infografis	Berorientasi pelayanan	Kegiatan memiliki	Kegiatan ini
	Produksi	pengeditan video	Layanan	menyelaraskan suara dan	tujuan pertama	berkontribusi
	video	dengan cara	Pertanahan	gambar agar video yang	pengelolaan informasi	pada penguatan nilai-
	infografis	menyelaraskan	Pendaftaran	telah selesai nanti dapat	pertanahan untuk	nilai Kementerian
	Layanan	gambar dan suara	Tanah Pertama	dinikmati dengan nyaman.	mewujudkan	ATR/BPN
	Pertanahan	Voice Over	Kali –	Akuntabel memastikan	kesejahteraan rakyat	yaitu:
	Pendaftaran	menjadi satu	Pemberian Hak	suara dan gambar benar-	dan misi yang	Melayani:
	Tanah			benar selaras dan tepat	pertama	Bentuk dari
	Pertama Kali			waktu.	(Menyelenggarakan	implementasi
	Pemberian			Kompeten melakukan	Penataan Ruang dan	memberikan
	Hak			perbaikan secara	Pengelolaan	pelayanan terbaik
				berkelanjutan.	Pertanahan yang	dengan selalu
					Produktif	memberi informasi

	Adaptif mempelajari lagi	Berkelanjutan, dan	yang terkini dan
	tools yang ada pada	Berkeadilan) demi	sesuai kebutuhan
	software pengeditan video.	terwujudnya visi	Profesional:
	Di sini penulis	Kementerian	Bentuk implementasi
	menggunakan adobe	ATR/BPN	dari bekerja secara
	premiere.		bertanggung
	Kolaboratif		jawab, berintegritas
	Memperlihatkan hasil		dan terus
	sementara kepada rekan		meningkatkan kinerja
	satu seksi maupun seksi		Terpercaya:
	yang lain sehingga		Bentuk implementasi
	mendapatkan masukan yang		dari bekerja secara
	berarti.		profesional, sesuai
			peraturan tugas dan
			fungsi serta
			memberikan
			informasi yang benar
Memilih suara	Berorientasi pelayanan		
latar belakang dan	memastikan suara latar		
melakukan	tidak tumpang tindih		
finishing akhir	dengan suara Voice Over		

	sehingga membuat	
	penonton nyaman	
	mendengarnya.	
	Akuntabel membuat	
	pengaturan suara agar tetap	
	stabil dan tidak berlebih.	
	Kompeten melakukan	
	kegiatan finishing dengan	
	sungguh-sungguh untuk	
	mendapatkan kualitas yang	
	terbaik	
	Adaptif mempelajari	
	tutorial visual fx untuk	
	mempercantik video yang	
	penulis buat.	
Konsultasi	Berorientasi Pelayanan	
dengan mentor	memberikan hasil video	
terkait hasil video	yang telah selesai kepada	
yang dikerjakan	mentor untuk diperiksa	
	apakah sudah sesuai dengan	
	standar pelayanan.	

	Akuntabel mengevaluasi	
	setiap detail yang ada di	
	dalam video.	
	Kompeten memperbaiki	
	secara langsung apa yang	
	perlu diperbaiki.	
	Adaptif berdiskusi dengan	
	mentor tentang trend video	
	infografis masa kini.	
	Kolaboratif meminta	
	masukan dari mentor terkait	
	hasil video yang telah	
	dikerjakan.	
Melakukan	Berorientasi Pelayanan	
persiapan	memastikan media yang	
placement di	digunakan benar-benar	
beberapa platform	media yang populer di	
	kalangan masyarakat agar	
	informasi tersebut tepat	
	pada sasaran.	
	Akuntabel mempersiapkan	

video dalam bentuk
landscape dan portrait agar
sesuai dengan <i>platform</i>
yang digunakan.
Kompeten memahami dan
menganalisa setiap media
yang digunakan sebagai
placement video mulai dari
resolusi hingga format
video lalu memperbaikinya
jika ada kesalahan.
Loyal
Memastikan video yang
diunggah tidak membuat
nama kantor menjadi buruk.
Adaptif mengikuti tren
media sosial dengan
membuat akun <i>TikTok</i>
kantah Kota Palembang.
Kolaboratif meminta
bantuan rekan untuk

				mempersiapkan tv loket		
				yang akan dipasangkan		
				video tersebut.		
5.	Placement	Mengunggah	Laporan Hasil	Berorientasi Pelayanan,	Media sosial sebagai	Memberikan laporan
	video	video infografis	Unggahan	membagikan video	placement untuk video	akan perkembangan
	infografis	yang telah jadi ke	(viewer, like,	infografis ke beberapa	infografis	di video yang telah
	Layanan	seluruh media	comment,	platform yang dimiliki	berkontribusi terhadap	diunggah pada nilai
	Pertanahan	sosial (Instagram,	engagement	Kantor Pertanahan Kota	visi-misi organisasi	melayani di mana
	Pendaftaran	Facebook,	rate, dll)	Palembang guna	dengan berbagi	kegiatan ini
	Tanah	Youtube, Tiktok)		memberikan informasi yang	manfaat kepada	ditujukan agar dapat
	Pertama Kali	Kantor		bermanfaat bagi	masyarakat agar	memberikan
	- Pemberian	Pertanahan Kota		masyarakat.	terwujud penataan	pelayanan yang tepat
	Hak	Palembang		Akuntabel memastikan	ruang dan pengelolaan	waktu dengan
				video tidak ada yang	pertanahan yang	bersikap cermat dan
				terpotong dan terunggah	terpercaya dan	teliti nilai
				secara sempurna termasuk	berstandar dunia	profesionalisme
				captionnya.	dalam melayani	dengan bekerja sama
				Kompeten segera	masyarakat dengan	dan senantiasa
				melakukan pengecekan	adanya tata kelola	mengembang-kan diri
				beberapa menit setelah	yang sistematis.	untuk meningkatkan
				video terunggah sehingga		kompetensi dan

	jika ada kesalahan langsung	pendidikan serta nilai
	bisa ditangani.	terpercaya dengan
	Loyal membagikan video	bekerja dengan
	yang telah diunggah ke	integritas, dapat
	beberapa grup whatsapp	dipercaya dan
	dan akun media sosial	diandalkan.
	pribadi.	
	Adaptif memanfaatkan	
	koneksi internet kantor	
	untuk mengunggah video ke	
	beberapa platform.	
	Kolaboratif mengajak	
	teman-teman untuk juga	
	membagikan video yang	
	telah terunggah.	
Memasukkan	Berorientasi Pelayanan	
video infografis	memastikan video	
ke yang telah jadi	infografis tersebut dapat	
ke dalam TV loket	ditayangkan di TV Loket	
	sehingga masyarakat bisa	

		melihat dengan jelas.	
		Akuntabel mengecek	
		apakah video berjalan	
		dengan baik di TV Loket.	
		Kompeten melakukan	
		perbaikan saat hasil video	
		tidak berjalan dengan benar	
		di TV Loket	
		Adaptif menyesuaikan	
		format video agar bisa	
		dibaca di TV Loket	
		Kolaboratif meminta	
		bantuan teman, pramubakti,	
		atau <i>security</i> untuk	
		memasang video ke dalam	
		TV Loket	
	Melakukan	Berorientasi Pelayanan,	
	evaluasi secara	memastikan video berjalan	
	berkala tentang	dengan baik dan tidak ada	
	video infografis	kendala saat setelah	
		diunggah.	

abel melihat
shangan vidaa hailt
nbangan video baik
reach, view, like, dll
eten meng-upload
rital dengan sungguh-
ih untuk memperoleh
s terbaik.
onis meminta teman-
untuk mengomentari
emberi <i>likes</i> sehingga
video yang telah
ah bisa naik.
memberikan
tar positif di video
elah terunggah.
if menggunakan tools
n media sosial untuk
t jangkauan dan
itas postingan.
oratif berkonsultasi
mentor apabila ada

		ide atau gagasan yang bisa	
		dipakai untuk terus	
		mempromosikan video.	
	Memberikan	Berorientasi Pelayanan	
	laporan terkait	memastikan masyarakat	
	hasil unggahan	puas dengan video yang	
		telah diunggah dengan	
		merekap komentar-	
		komentar yang ada di media	
		sosial.	
		Akuntabel menghitung	
		jumlah viewer, likes,	
		comment, ataupun	
		engagement rate atas video	
		yang telah diunggah.	
		Kompeten terus update dan	
		membagikan video yang	
		telah diunggah secara	
		pribadi.	

		Loyal melakukan	
		pemantauan sesuai arahan	
		mentor.	
		Adaptif merekap semua	
		hasil laporan ke dalam	
		google sheets	
		Kolaboratif memberikan	
		rekap laporan kepada	
		mentor untuk dinilai dan	
		ditindaklanjuti	

Palembang, 02 November 2022

Menyetujui,

Mentor/Atasan Langsung

Dian Susilawati, S.ST., M.M.

NIP. 19770313 199903 2 001

Penulis Pelatihan

Kurnia Bintoro, S.S.T.

NIP. 19941228 202204 1 002

Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis) Kantor Pertanahan Kota Palembang" akan dilaksanakan mengikuti jadwal pada tabel 14.

Tabel. 2.10 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

N		Tahanan	November																			Deser	nber					
0	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	1	2
1.	Mempelaja ri Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang	Berkonsultasi dengan mentor terkait Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan																										
	Standar Pelayanan	Membaca Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan																										
		Menulis Resume singkat terkait alur dan syarat-syarat Pelayanan Pertanahan Menetapkan salah satu Pelayanan Pertanahan yang																										

		akan dijadikan bahan konten													
		video yaitu													,
		Pendaftaran													
		Tanah Pertama													
		Kali –													
		Pemberian Hak													
		dan melakukan													
		persiapan pra-													
		produksi													
2.	Pengumpu	Mengumpulkan													
	lan data	bahan/footage													
	(bahan	gambar untuk													
	Video)	membuat video													
	Layanan	infografis													
	Pertanahan	Menulis													
	Pendaftara	script/naskah													
	n Tanah	terkait video													
	Pertama	infografis yang													
	Kali –	akan dikerjakan													
	Pemberian	Berkonsultasi													
	Hak	dengan mentor													
		tentang naskah													
		yang sudah													
		ditulis													
		Melakukan													
		persiapan													
		produksi													
3.	Produksi	Memberikan													
	video	naskah/script													,
	infografis	yang sudah													,
	Layanan	selesai kepada													

	. 1 177	0.4.2.4.1		1					Ī						
		O Artist untuk													
		lakukan <i>Voice</i>													
n		ver													
		embuat													
Kali	0	mbar menjadi													
		deo infografis													
Hak	k sec	cara bertahap													
	sat	tu demi satu													
	be	erdasarkan													
		ript													
	Me	elakukan													
	ev	aluasi dan													
	ko	oreksi terhadap													
		sual gambar													
		ing dibuat													
		rhadapan													
		ıskah													
	Me	elakukan													
	pe	ersiapan pasca-													
	pro	oduksi													
4. Paso		elakukan													
Prod	oduksi pro	oses													
vide		engeditan													
info		deo dengan													
	yanan car	_													
		enyelaraskan													
		ımbar dan													
n		ara <i>Voice</i>													
		<i>ver</i> menjadi													
Kali		_													
Pen		emilih suara									İ				
Hak															

	1	-	1 1	1		1				-		- 1		, ,	-	1	
	dan melakukan																
	finishing akhir																
	Konsultasi																
	dengan mentor																
	terkait hasil																
	video yang																
	dikerjakan																
	Melakukan																
	persiapan																
	<i>placement</i> di																
	beberapa																
	platform																
5. Placement	Mengunggah																
video	video infografis																
infografis	yang telah jadi																
Layanan	ke seluruh																
Pertanahan	media sosial																
Pendaftara	(Instagram,																
n Tanah	Facebook,																
Pertama	Youtube,																
Kali –	TikTok) Kantor																
Pemberian	Pertanahan Kota																
Hak	Palembang																
	Memasukkan																
	video infografis																
	yang telah jadi																
	ke dalam TV																
	Loket																
	Melakukan																
	evaluasi secara																
	berkala tentang																
	video infografis																

yang ditayangka	telah n											
Memberika	ın											
laporan t	erkait											
hasil ungga	ıhan											

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 Role Model



Kantor Pertanahan Kota Palembang merupakan instansi pertanahan pada tingkat daerah kabupaten/kota yang berupaya memberikan pelayanan publik di bidang pertanahan dalam rangka mewujudkan pelayanan pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia serta mengimplementasikan budaya organisasi yang Melayani, Profesional dan Terpercaya. Salah satu *role model* yang menjadi panutan penulis selama menjalani proses habituasi di Kantor Pertanahan Kota Palembang adalah Ibu Dian Susilawati S.ST. M.M. yang merupakan Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kota Palembang sekaligus mentor penulis. Beliau adalah sosok yang selalu mampu berkoordinasi dengan baik dengan atasan, rekan kerja maupun stafnya. Beliau adalah orang yang tidak membeda-bedakan satu sama lain sehingga menurut penulis beliau ini adalah sosok pemimpin yang mengayomi. Tidak hanya itu, beliau juga memberi dukungan kepada penulis dalam melakukan kegiatan aktualisasi selalu memberikan motivasi, saran dan pendapat selama membuat laporan aktualisasi. Beliau merupakan salah satu orang yang paling ramah di kantor, selalu tersenyum dan menyapa semua pegawai. Beliau selalu bersedia untuk membantu serta membimbing rekan maupun stafnya dalam menjalankan pekerjaan agar dapat terlaksana dengan baik. Beliau memiliki

rasa tanggung jawab, professional, kredibilitas, dan mengutamakan kepentingan organisasi. Selain itu, Ibu Dian juga menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kesehariannya yang terdiri dari :

1. Berorientasi Pelayanan

Beliau menujukkan sikap yang ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pemohon yang datang untuk berkonsultasi terkait permasalahan pertanahan. Ibu Dian terus melakukan perbaikan tiada henti untuk meningkatkan kinerja Sub Bagian Tata Usaha.

2. Akuntabel

Beliau senantiasa melaksanakan tugas dengan jujur, cermat, bertanggung jawab, dan disiplin. Sikap tersebut juga yang diajarkan beliau kepada stafnya untuk tetap menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan.

3. Kompeten

Beliau selalu berusaha untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri, seperti selalu mengikuti sosialiasi/zoom yang dapat menunjang peningkatan kualitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu beliau merupakan orang yang senang untuk membantu orang lain, beliau membantu membimbing dan mengarahkan setiap stafnya yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas.

4. Harmoni

Beliau merupakan orang yang senang untuk membantu orang lain, beliau membantu membimbing dan mengarahkan setiap stafnya yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas. Selain itu, beliau selalu menyapa setiap orang di unit kerja tanpa membedakan latar belakang sehingga membuat para pegawai senang dan dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5. Loyal

Beliau selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dibandingkan dengan kepentingan peribadi, tetap patuh kepada nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, menjaga nama baik ASN, pimpinan, instansi, dan negara, serta selalu menjaga rahasia jabatan setiap melakukan tugas di dalam maupun di luar unit lingkungan unit kerja.

6. Adaptif

Beliau selalu berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan peubahan baik perubahan peraturan perundang-undangan, teknis pekerjaan, dan pemanfaatan teknologi.

7. Kolaboratif

Beliau sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha bersinergi dengan seksi lain di Kantor Pertanahan Kota Palembang agar tercapainya tujuan bersama dan meminimalisir adanya kesalahpahaman karena kurangnya kerja sama antar seksi di Kantor Pertanahan Kota Palembang.

3.2 Realisasi Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis) Kantor Pertanahan Kota Palembang" dilaksanakan pada 7 November 2022 sampai dengan 2 Desember 2022 di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Palembang. Terdapat 5 kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi yang telah dilakukan yaitu:

- 1. Mempelajari Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan.
- 2. Pengumpulan data (bahan video) Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak.
- 3. Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak.
- 4. Pasca Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak.
- Placement video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak.

Selama pelaksanaan aktualisasi kantor pertanahan, penulis selalu melakukan diskusi dan koordinasi baik dengan mentor, atasan, maupun rekan kerja untuk menunjang terlaksananya kegiatan aktualisasi agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan linimasa yang telah direncanakan pada rancangan aktualisasi.

3.2.1 Realisasi Kegiatan

Kegiatan 1 : Membaca Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan. Pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan pertama ini terdiri dari 4 (empat) tahapan dengan uraian sebagai berikut:

➤ Berkonsultasi dengan mentor terkait Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan.

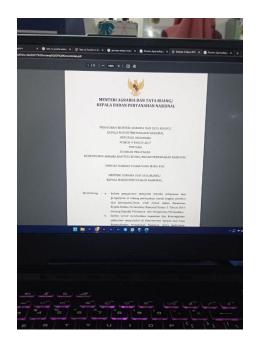
Tahapan kegiatan pertama dalam kegiatan aktualisasi ini adalah berkonsultasi dengan mentor mengenai peraturan perundang-undangan yang diperlukan dalam Standar Operasional Prosedur Pelayanan. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2022 bertempat di Kantor Pertanahan Kota Palembang. Pada tahapan ini, penulis mendapatkan masukan, saran dan arahan dari mentor terkait pelaksanaan kegiatan pertama ini. Tahapan ini menghasilkan output berupa catatan mengenai saran, masukan dan arahan serta dokumentasi konsultasi.



 $Gambar\ 3.1\ Mengkonsultasikan\ rencana\ kegiatan\ dengan\ Kepala\ Sub\ Bagian\ Tata\ Usaha$

Membaca Peraturan Menteri ATR/BPN tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan.

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2022. Tahapan ini dilakukan untuk belajar dan memahami terkait Peraturan Menteri ATR/BPN tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan. Penulis menggunakan referensi pencarian melalui situs web google.com dan diarahke ke website peraturan.bpk.go.id. Di sini penulis menemukan Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Kementerian beserta lampirannya.



Gambar 3.2 Membaca Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Kementerian

Menulis *Resume* singkat terkait alur dan syarat-syarat Pelayanan Pertanahan

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2022. Tahapan ini dilakukan dengan mempelajari dan menulis *resume* singkat tentang Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan. Pada tahapan kegiatan ini, output yang dihasilkan penulis adalah *resume* singkat tentang Peraturan tersebut.



Gambar 3.3 Menulis Resume singkat terkait alur dan syarat-syarat pelayanan pertanahan

➤ Menetapkan salah satu Pelayanan Pertanahan yang akan dijadikan bahan konten video yaitu Pendaftaran Tanah Pertama Kali — Pemberian Hak dan melakukan persiapan praproduksi

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022. Pada tahapan kegiatan ini, penulis menetapkan layanan pertanahan yang akan dijadikan konten dengan berdiskusi bersama verifikator berkas permohonan hak sekaligus petugas loket.



Gambar 3.4 Berdiskusi dengan Verifikator Berkas Permohonan Hak sekaligus petugas loket

Kegiatan 2 : Pengumpulan data (bahan video) Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak.

Pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan kedua terdiri dari 4 (empat) tahapan dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengumpulkan bahan/footage gambar untuk membuat video infografis

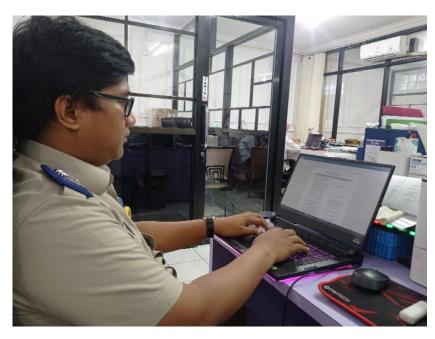
Tahapan kegiatan pertama dalam kegiatan aktualisasi ini adalah mengumpulkan bahan/footage yang dibutuhkan dalam pembuatan video infografis. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022. Penulis mengambil beberapa gambar ilustrasi dari website *freepik.com* menggunakan akun premium yang telah disewa oleh penulis sebelumnya.



Gambar 3.5 Mengumpulkan dan mengunduh bahan/footage video infografis

2. Menulis *script*/naskah terkait video infografis yang dikerjakan

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022. Tahapan ini dilakukan untuk membuat konsep serta cerita yang akan disampaikan dalam video infografis tentang Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak.



Gambar 3.6 Menulis script/naskah video infografis layanan pendaftaran tanah pertama kali – pemberian hak

3. Berkonsultasi dengan mentor tentang naskah yang sudah ditulis.

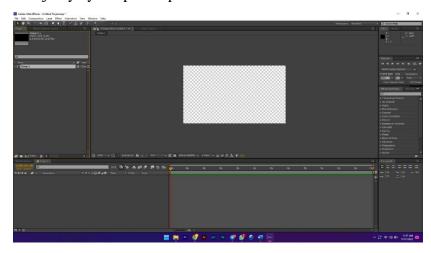
Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022. Tahapan ini dilakukan guna memastikan *script*/naskah yang ditulis sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Pelayanan dan Aturan yang berlaku sehingga tidak terjadi simpang siur informasi yang akan disampaikan ke Masyarakat.



Gambar 3.7 Berkonsultasi dengan mentor tentang naskah/script yang telah ditulis

4. Melakukan persiapan produksi.

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022. Pada tahapan kegiatan ini, penulis mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam memasuki kegiatan selanjutnya yaitu proses produksi.



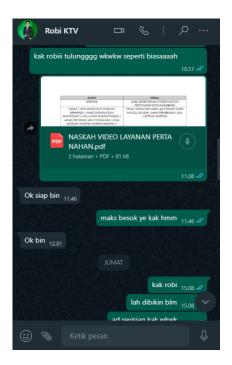
Gambar 3.8 Melakukan instalasi aplikasi Adobe After Effects untuk produksi

Kegiatan 3 : Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

Pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ketiga ini terdiri dari 4 (empat) tahapan dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberikan naskah/script yang sudah selesai kepada *VO Artist* untuk dilakukan *Voice Over*.

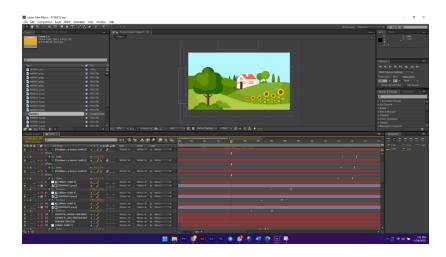
Tahapan ini dilaksanakanan pada tanggal 18 November 2022. Penulis meminta bantuan rekan *VO Artist* seorang *News Anchor* televisi nasional untuk membacakan dan mengisi *Voice Over* di dalam video yang penulis buat. Penulis berkoordinasi melalui *chat Whatsapp* dengan rekan penulis tersebut.



Gambar 3.9 Berkoodinasi dengan VO Artist melalui chat Whatsapp

2. Membuat gambar menjadi video infografis secara bertahap satu demi satu berdasarkan *script*.

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022. Pada tahapan ini penulis membuat gambar ilustrasi yang sudah dikumpulkan sebelumnya untuk menjadi video bergerak. Dalam tahapan ini penulis menggunakan aplikasi *adobe after effects*.



Gambar. 3.10 Memproduksi video bergerak dengan menggunakan aplikasi adobe after effects

3. Melakukan evaluasi dan koreksi terhadap visual gambar yang dibuat terhadap naskah.

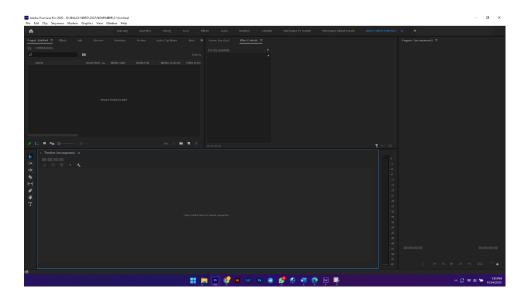
Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2022. Penulis berdiskusi dengan rekan operator media sosial untuk melakukan evaluasi dan koreksi visual gambar yang telah penulis buat.



Gambar. 3.11 Berdiskusi dengan operator media sosial

4. Melakukan persiapan pasca produksi

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022. Pada tahapan kegiatan ini, penulis mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam memasuki kegiatan selanjutnya yaitu proses pasca-produksi.



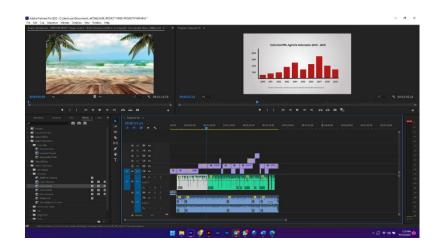
Gambar 3.12 Melakukan Instalasi Aplikasi Adobe Premiere Pro

Kegiatan 4 : Pasca Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak.

Pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan keempat ini terdiri dari 4 (empat) tahapan dengan uraian sebagai berikut:

 Melakukan proses pengeditan video dengan cara menyelaraskan gambar dan suara Voice Over menjadi satu.

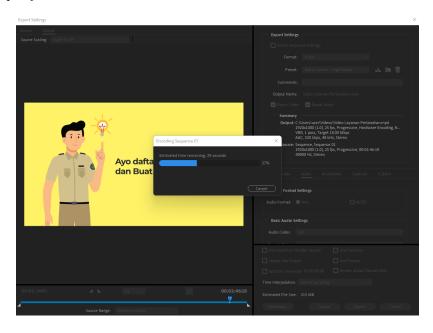
Tahapan ini dilaksanakanan pada tanggal 24 November 2022. Penulis melakukan pengeditan video dengan menggabungan bahan video mentah yang telah dibuat penulis sebelumnya dan menyelaraskan video-video tersebut dengan *Voice Over* yang telah dikerjakan oleh rekan penulis menggunakan aplikasi *adobe premiere pro*.



Gambar 3.13 Mengedit video dengan aplikasi adobe premiere pro

2. Memilih suara latar belakang dan melakukan *finishing* akhir.

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 25 November 2022. Penulis mencari suara latar belakang yang cocok untuk video yang dibuat melalui *youtube*. Penulis juga memastikan suara latar belakang yang dibuat bebas dipakai atau *royalty free*. Setelah itu penulis melakukan proses *finishing* dan *rendering* untuk menggabungkan seluruh rangkaian video menjadi satu format yang dapat dilihat di semua *platform*.



Gambar 3.14 Melakukan proses finishing dan rendering video

3. Berkonsultasi dengan mentor terkait hasil video yang dikerjakan.

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2022. Penulis berkonsultasi dengan mentor tentang hasil video yang dikerjakan apakah sudah sesuai prosedur dan layak untuk dipublikasikan.



Gambar 3.15 Berdiskusi dengan mentor

4. Melakukan persiapan placement di beberapa platform

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 25 November 2022. Pada tahapan kegiatan ini, penulis melakukan persiapan *placement* mulai dari meminta seluruh akun dan password media sosial kantor pertanahan ke operator.



Gambar 3.16 Meminta akun dan password media sosial kantor pertanahan ke operator

Kegiatan 5 : *Placement* video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak.

Pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan terakhir ini terdiri dari 4 (empat) tahapan dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengunggah video infografis yang telah jadi ke seluruh media sosial (*Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, *TikTok*) Kantor Pertanahan Kota Palembang.

Tahapan ini dilaksanakanan pada tanggal 28 November 2022. Penulis menggunggah video yang sudah dibuat di seluruh media sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang.



Gambar 3.17 Mengunggah video ke seluruh media sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang

2. Memasukkan video infografis yang telah jadi ke dalam TV Loket.

Tahapan ini juga dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022. Penulis meminta bantuan kepada rekan-rekan untuk membantu memasukkan video ke dalam TV Loket.



Gambar 3.17 Memasukkan video ke dalam TV Loket

Melakukan evaluasi secara berkala tentang video infografis yang telah ditayangkan.
 Tahapan ini juga sama, dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022.

 Penulis berdiskusi dengan rekan operator media sosial untuk melakukan evaluasi ini.



Gambar 3.19 Berdiskusi dengan operator media sosial

4. Memberikan laporan terkait hasil unggahan

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 29 November 2022 hingga 2 Desember 2022. Penulis memberikan laporan secara berkala kepada mentor terkait hasil unggahan.



Gambar 3.20 Melaporkan hasil unggahan kepada mentor

3.3 Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

➤ Nilai Ber-AKHLAK

Kegiatan 1: Mempelajari Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan

Pada kegiatan mempelajari Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan ini terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan:

- Tahapan Kegiatan 1: Berkonsultasi dengan mentor terkait Permen ATR/BPN
 No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan.
 - a. Berorientasi Pelayanan: Penulis bertanya dan memastikan bersama mentor tentang Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan. Hal ini dilaksanakan agar informasi yang disampaikan ke masyarakat nanti tepat dan jelas.
 - b. **Akuntabel**: Penulis memastikan Permen ATR/BPN yang akan digunakan lengkap dan detail bersama dengan lampirannya.
 - c. **Kompeten**: Penulis membuat catatan selama konsultasi dan mengikuti arahan mentor agar menghasilkan hasil terbaik.
 - d. **Harmonis**: Penulis menerima saran dari mentor dengan tidak memaksakan pendapat pribadi.
 - e. **Loyal**: Penulis menjalankan saran dari mentor sebagai wujud melaksanakan keputusan pimpinan sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.
 - f. **Adaptif**: Penulis aktif melakukan tanya-jawab dengan mentor untuk memperbaiki dan mengembangkan gagasan.
 - g. Kolaboratif: Melakukan konsultasi berarti membuat peluang dari berbagai pihak untuk memberikan penilaian, saran dan masukan. Penulis siap siaga menerima kritik dan saran demi tercapainya tujuan.
- Tahapan Kegiatan 2: Membaca Peraturan Menteri ATR/BPN tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan.
 - a. Berorientasi Pelayanan: Penulis membaca dan mempelajari Permen
 ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan demi memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
 - b. **Akuntabel**: Penulis membaca dan mencari Standar Operasional Prosedur Pelayanan di dalam Permen ATR/BPN dengan cermat dan teliti.

- c. **Kompeten**: Penulis membuat catatan-catatan kecil tentang hal penting yang akan menjadi dasar bagi penulis.
- d. **Harmonis**: Menjaga sikap dan perilaku saat membaca dan mempelajari Permen ATR/BPN agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
- e. **Loyal**: Dengan membaca dan mempelajari peraturan sebagai dasar, penulis memgang teguh ideologi Pancasila dan UUD 1945.
- f. Adaptif: Penulis aktif dan gigih mencari informasi dari Permen ATR/BPN
 No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan yang dipelajari.
- g. Kolaboratif: Penulis bekerjasama dan berdiskusi dengan rekan kerja dan rekan cpns di seksi lain dalam mempelajari Standar Operasional Prosedur Pelayanan.
- Tahapan Kegiatan 3: Menulis *Resume* singkat terkait alur dan syarat-syarat Pelayanan Pertanahan.
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Penulis menulis *resume* singkat terkait alur dan syarat-syarat Pelayanan Pertanahan demi masyarakat.
 - b. **Akuntabel**: Penulis memastikan *resume* yang ditulis sudah benar dan sesuai Permen ATR/BPN.
 - c. Kompeten: Untuk alur pelayanan, penulis menggambarkan alurnya terlebih dahulu dengan melihat peraturan serta belajar dari rekan-rekan kerja antar seksi.
 - d. **Harmonis**: Penulis memperlihatkan hasil *resume* yang ditulis kepada mentor untuk mendapatkan saran ataupun masukan yang berarti.
 - e. **Loyal**: Dengan menulis syarat-syarat dan alur pelayanan pertanahan yang berdasar dari Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan, penulis memegang teguh ideologi Pancasila dan UUD 1945.
 - f. **Adaptif**: Penulis bertindak kreatif agar *output* pada tahap persiapan ini memiliki nilai tambah dan mendukung kegiatan berikutnya.
 - g. Kolaboratif: Penulis memperlihatkan hasil *resume* kepada rekan kerja dan rekan cpns di seksi lain.
- Tahapan Kegiatan 4: Menetapkan salah satu Pelayanan Pertanahan yang akan dijadikan bahan konten video.

- a. Berorientasi Pelayanan: Penulis memastikan layanan pertanahan yang penulis pilih sebagai produk aktualisasi adalah benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat.
- b. **Akuntabel**: Penulis memastikan *resume* yang ditulis sudah benar dan sesuai Permen ATR/BPN.
- c. **Kompeten**: Penulis belajar dan memahami bagaimana alur pelayanan pertanahan dan syarat-syarat agar penulis dapat memiliki sedikit pengetahuan tentang pelayanan.
- d. **Harmonis**: Penulis bertanya kepada mentor layanan mana yang paling sesuai dan umum untuk ditampilkan pertama kali.
- e. **Loyal**: Penulis menjalankan saran dari mentor sebagai wujud melaksanakan keputusan pimpinan sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.
- f. **Adaptif**: Penulis aktif melakukan tanya-jawab dengan mentor untuk mengembangkan gagasan serta antusias terhadap saran dan kritik mentor untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian.
- g. Kolaboratif: Penulis berdiskusi dengan rekan sekaligus petugas loket dalam menentukan pilihan layanan pertanahan.

Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi

Adanya tahapan mempelajari Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan akan menjadi masukan bagi penulis untuk belajar dan memahami tentang syarat-syarat dan alur pelayanan pertanahan kepada masyarakat. Hal ini, mendukung pada misi Pelayanan Publik dan tata kelola kepemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing, dengan sasaran strategis yaitu terwujudnya tata kelola kelembangaan yang komprehensif dan berstandar kepemerintahan yang baik. Dengan demikian, diharapkan dapat mencapai visi yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Penguatan Nilai Organisasi

 Melayani: proses ini dilakukan dengan agar informasi yang akan disampaikan dapat dipahami dan bermanfaat bagi masyarakat.

- Profesional: proses ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tidak terjadi misinformasi di masyarakat.
- Terpercaya: proses ini dilakukan agar masyarakat bisa mendapatkan informasi yang jelas dan transparan.

Kegiatan 2: Pengumpulan data (bahan video) Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak.

Pada kegiatan Pengumpulan data (bahan video) Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak ini terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan:

- Tahapan Kegiatan 1: Mengumpulkan bahan/footage gambar untuk membuat video infografis.
 - a. Berorientasi Pelayanan: Penulis mencari bahan video atau gambar yang bisa menggambarkan ilustrasi syarat-syarat dan alur pelayanan pertanahan dengan jelas agar video yang dibuat dapat dipahami dengan baik di masyarakat.
 - h. **Akuntabel**: Memastikan seluruh gambar ilustrasi yang digunakan bebas dipakai atau *Royalty Free*.
 - i. **Kompeten**: Mencari gambar ilustrasi satu persatu dan menggantinya jika diperlukan sampai mendapat gambar ilustrasi yang benar-benar bisa merepresentasikan syarat-syarat dan alur pelayanan pertanahan.
 - j. **Harmonis**: Penulis menerima saran dari mentor dengan tidak memaksakan pendapat pribadi.
 - k. **Loyal**: Penulis memastikan gambar yang diunduh dapat dipakai dengan gratis menggunakan akun *premium* yang telah penulis sewa sebelumnya sehingga tidak akan terjadi *claim copyright* kepada Kementerian ATR/BPN di kemudian hari demi menjaga nama baik instansi.
 - 1. **Adaptif**: Memisahkan gambar dalam bentuk *vector* menjadi gambar *bitmap transparent* menggunakan *Adobe Illustrator* agar gambar ilustrasi bisa diolah menjadi video dan selesai tepat pada waktunya.
 - m. Kolaboratif: Berkonsultasi dengan mentor terkait hasil pengumpulan footage.

- Tahapan Kegiatan 2: Menulis *script*/naskah terkait video infografis yang akan dikerjakan.
 - a. Berorientasi Pelayanan: Penulis memastikan apakah script/naskah yang ditulis menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dapat dipahami masyarakat.
 - b. **Akuntabel**: Penulis memeriksa kembali apakah syarat-syarat dan alur pelayanan pertanahan yang tertulis di dalam *script*/naskah sudah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang ada.
 - c. **Kompeten**: Penulis menulis naskah sekaligus belajar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - d. **Harmonis**: Penulis menjalankan saran dari mentor dengan tidak memaksakan pendapat pribadi agar tercipta lingkungan yang kondusif.
 - e. **Loyal**: Menjaga nama baik instansi dengan menghindari misinformasi dari *script*/naskah yang dibuat.
 - f. **Adaptif**: Penulis mencari referensi *script*/naskah dengan membaca beberapa artikel melalui mesin pencari *google*.
 - g. Kolaboratif: Berdiskusi dengan rekan kerja antar seksi untuk memastikan *script*/naskah yang ditulis sudah tepat.
- Tahapan Kegiatan 3: Berkonsultasi dengan mentor tentang naskah yang sudah ditulis.
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Berkonsultasi dengan mentor untuk memastikan apakah bahasa yang digunakan dalam *script*/naskah sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar agar mudah dipahami masyarakat.
 - Akuntabel: Penulis berkonsultasi dengan mentor terkait syarat-syarat dan alur pelayanan pertanahan dengan cermat dan teliti agar tidak terjadi misinformasi.
 - c. Kompeten: Penulis membuat catatan kecil revisi dari mentor dan menerapkannya sehingga penulis dapat mengerjakan tahapan kegiatan selanjutnya segera.
 - d. **Harmonis**: Penulis menerima saran dari mentor untuk merevisi *script*/naskah agar menjadi lebih baik.

- e. **Loyal**: Dengan memastikan syarat-syarat dan alur pelayanan pertanahan yang benar kepada mentor, penulis memastikan tidak terjadi misinformasi di masyarakat sehingga nama baik instansi tetap terjaga.
- f. **Adaptif**: Penulis bertindak aktif dan kreatif dalam menulis *script*/naskah yang direvisi agar lebih menarik namun tetap mudah dipahami.
- g. Kolaboratif: Penulis meminta pendapat kepada rekan-rekan satu seksi maupun seksi lain terhadap *script*/naskah yang telah direvisi.
- Tahapan Kegiatan 4: Melakukan persiapan produksi.
 - a. Berorientasi Pelayanan: Penulis mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memasuki tahap produksi agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana sehingga informasi bisa disampaikan kepada masyarakat dalam waktu dekat.
 - b. **Akuntabel**: Penulisan melakukan pengecekan kembali terhadap seluruh *script*/naskah yang ditulis agar tidak ada kesalahan.
 - c. **Kompeten**: Penulis belajar dan mengingat-ingat kembali tentang cara pembuatan bahan video infografis melalui *youtube*.
 - d. **Harmonis**: Penulis menjaga sikap dan perilaku saat melakukan persiapan produksi agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
 - e. **Loyal**: Penulis menjalankan saran dari mentor sebagai wujud melaksanakan keputusan pimpinan sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.
 - f. **Adaptif**: Penulis melakukan instalasi aplikasi *Adobe After Effects* untuk membuat bahan video infografis.
 - g. Kolaboratif: Penulis mulai mengontak rekan penulis untuk meminta bantuan *Voice Over*.

➤ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi

Adanya tahapan Pengumpulan data (bahan Video) Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali akan menjadi masukan bagi penulis untuk membuat video infografis yang baik dan mudah dimengerti masyarakat. Hal ini, mendukung pada misi Pelayanan Publik dan tata kelola kepemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing, dengan sasaran strategis yaitu terwujudnya tata kelola kelembangaan yang komprehensif dan berstandar kepemerintahan yang

baik. Dengan demikian, diharapkan dapat mencapai visi yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Penguatan Nilai Organisasi

- Melayani: proses ini dilakukan agar penulis dapat lanjut ke kegiatan selanjutnya dengan lancar yang bertujuan untuk menyampaikan informasi ke masyarakat segera.
- Profesional: proses ini dilakukan agar rencana kegiatan selanjutnya bisa berjalan dengan lancar tepat pada waktunya sehingga tidak menghambat kegiatan lainnya.
- Terpercaya: proses ini dilakukan agar tidak ada kesalahan dalam penulisan script/naskah sebelum dibuat menjadi *Voice Over* sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi yang benar.

Kegiatan 3: Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

Pada kegiatan Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak ini terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan:

- Tahapan Kegiatan 1: Memberikan naskah/script yang sudah selesai kepada
 VO Artist untuk dilakukan Voice Over
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Penulis memastikan Bahasa dan penuturan *VO Artist* menggunakan Bahasa yang baik dan mudah dimengerti pendengarnya yaitu masyarakat.
 - h. **Akuntabel**: Mendengarkan ulang hasil *Voice Over* agar tidak terburu-buru apalagi terbata-bata agar lebih mudah dipahami.
 - i. **Kompeten**: Mempelajari penggunakan *software* untuk menghilangkan *noise* atau suara berisik pada audio *Voice Over*.
 - j. **Harmonis**: Menggunakan *headset/earphone* saat mendengarkan suara *Voice Over* agar tidak mengganggu rekan-rekan lain yang sedang bekerja di dalam ruangan.
 - k. **Loyal**: Memastikan tidak ada kesalahan penyebutan atau pengulangan kata sehingga menjaga nama baik instansi.

- 1. **Adaptif**: Melakukan proses *mixing* dan *mastering* terhadap audio *Voice*Over agar suara lebih jelas dan jernih.
- m. Kolaboratif: Memilih bekerja sama dengan rekan penulis yang bekerja sebagai *Presenter/News Anchor* di TV Lokal Nasional sebagai *VO Artist* agar hasil video lebih maksimal.
- Tahapan Kegiatan 2: Membuat gambar menjadi video infografis secara bertahap satu demi satu berdasarkan *script*
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Menyesuaikan gambar ilustrasi menjadi video yang bisa dipahami masyarakat.
 - b. **Akuntabel**: Memastikan tidak ada kesalahan tulisan maupun ilustrasi yang dipakai untuk merepresentasikan video yang akan dibuat.
 - c. **Kompeten**: Mempelajari lagi lebih detail tentang pembuatan bahan video infografis atau *motion graphic* dengan menonton video tutorial.
 - d. **Harmonis**: Menjaga sikap dan perilaku pada saat membuat bahan video infografis agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
 - e. **Loyal**: Melakukan pembuatan video dengan penuh dedikasi agar hasilnya baik dan maksimal sehingga mengharumkan nama instansi.
 - f. **Adaptif**: Membuat bahan video infografis dengan menggunakan aplikasi *Adobe After Effects*.
 - g. Kolaboratif: Bertanya kepada rekan penulis untuk mengingat-ingat kembali cara pembuatan bahan video infografis
- Tahapan Kegiatan 3: Melakukan evaluasi dan koreksi terhadap visual gambar yang dibuat terhadapan naskah
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Memastikan tidak ada kesalahan agar tidak terjadi misinformasi di masyarakat.
 - b. **Akuntabel**: Mengecek Kembali seluruh hasil video mentah yang telah dibuat apakah sudah sesuai standar *broadcasting* sesuai dengan *background* penulis sebelumnya.
 - c. **Kompeten**: Melakukan *Quality Control* dan memperbaiki kesalahan-kesalahan akibat *software* maupun penulis sebagai pembuat video.
 - d. **Harmonis**: Menjaga sikap dan perilaku saat berdiskusi agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

- e. **Loyal**: Memastikan tidak ada kesalahan sehingga nama baik instansi tetap terjaga.
- f. **Adaptif**: Merevisi bahan video mentah yang telah dibuat jika dirasa kurang menarik dengan kreatif.
- g. Kolaboratif: Berdiskusi dengan rekan operator media sosial sehingga hasil video akan lebih maksimal.
- Tahapan Kegiatan 4: Melakukan persiapan pasca-produksi.
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Penulis mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memasuki tahap pasca produksi agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana sehingga informasi bisa disampaikan kepada masyarakat dalam waktu dekat.
 - b. **Akuntabel**: Melaksanakan tugas/kegiatan dengan bertanggungjawab dan berintegritas tinggi dalam menyimpan hasil dari kegiatan ini.
 - c. **Kompeten**: Penulis belajar dan mengingat-ingat kembali tentang cara pembuatan video infografis di *youtube*.
 - d. **Harmonis**: Penulis menjaga sikap dan perilaku saat melakukan persiapan pasca produksi agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
 - e. **Loyal**: Penulis menjalankan saran dari mentor sebagai wujud melaksanakan keputusan pimpinan sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.
 - f. **Adaptif**: Mempersiapkan ide-ide kreatif dan inovatif yang akan diterapkan pada kegiatan selanjutnya.
 - g. Kolaboratif: Meminta pendapat mentor sebelum mengerjakan kegiatan selanjutnya.

Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi

Adanya tahapan Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak akan menjadi masukan bagi penulis untuk membuat video infografis yang tepat, jelas, detail dan menarik agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat bisa maksimal. Hal ini, mendukung pada misi Pelayanan Publik dan tata kelola kepemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing, dengan sasaran strategis yaitu terwujudnya tata kelola kelembangaan yang komprehensif dan berstandar kepemerintahan yang baik.

Dengan demikian, diharapkan dapat mencapai visi yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Penguatan Nilai Organisasi

- Melayani: proses ini dilakukan agar penulis dapat membuat video infografis yang baik dan mudah dipahami masyarakat.
- Profesional: proses ini dilakukan agar video yang dibuat sesuai standar broadcasting sesuai dengan pengalaman dan background penulis sebelumnya.
- Terpercaya: proses ini dilakukan agar tidak ada kesalahan dalam hasil bahan video mentah sebelum dibuat menjadi video infografis sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi yang benar.

Kegiatan 4: Pasca Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

Pada kegiatan Pasca Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak ini terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan:

- Tahapan Kegiatan 1: Melakukan proses pengeditan video dengan cara menyelaraskan gambar dan suara Voice Over menjadi satu
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Menyelaraskan suara dan gambar agar video yang telah selesai nanti dapat dinikmati dengan nyaman.
 - h. **Akuntabel**: Memastikan suara dan gambar benar-benar selaras dan tepat waktu.
 - i. **Kompeten**: Melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
 - j. Harmonis: Menggunakan headset/earphone saat mendengarkan suara agar tidak mengganggu rekan-rekan lain yang sedang bekerja di dalam ruangan.
 - k. **Loyal**: Memastikan video infografis terbaik agar mengharumkan nama baik instansi.
 - 1. **Adaptif**: Melakukan proses *editing* menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro*.
 - m. Kolaboratif: Memperlihatkan hasil video sementara kepada rekan satu seksi maupun seksi yang lain sehingga mendapatkan masukan-masukan yang berarti.

- Tahapan Kegiatan 2: Memilih suara latar belakang dan melakukan *finishing* akhir
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Memastikan suara latar tidak tumpang tindih dengan suara *Voice Over* sehingga membuat penonton nyaman mendengarnya...
 - b. **Akuntabel**: Membuat pengaturan suara agar tetap stabil dan tidak berlebih.
 - c. **Kompeten**: Melakukan kegiatan *finishing* dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan kualitas yang terbaik
 - d. **Harmonis**: Menggunakan *headset/earphone* saat mendengarkan suara agar tidak mengganggu rekan-rekan lain yang sedang bekerja di dalam ruangan.
 - e. **Loyal**: Memastikan kualitas video terbaik agar mengharumkan nama baik instansi.
 - f. **Adaptif**: Menggunakan aplikasi *Filmora* untuk menuliskan *subtitle* <u>dalam</u> <u>video infografis sehingga masyarakat yang kurang bisa mendengar bisa membacanya.</u>
 - g. Kolaboratif: Berdiskusi dengan rekan operator media sosial guna memastikan video yang dibuat sudah baik atau belum.
- Tahapan Kegiatan 3: Konsultasi dengan mentor terkait hasil video yang dikerjakan
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Memberikan hasil video yang telah selesai kepada mentor untuk diperiksa apakah sudah sesuai dengan standar pelayanan.
 - b. Akuntabel: Mengevaluasi setiap detail yang ada di dalam video.
 - c. **Kompeten**: Memperbaiki secara langsung apa yang perlu diperbaiki.
 - d. **Harmonis**: Berdiskusi di ruang tertutup sehingga tidak mengganggu rekan-rekan lain yang sedang bekerja.
 - e. **Loyal**: Penulis menjalankan saran dari mentor sebagai wujud melaksanakan keputusan pimpinan sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.
 - f. **Adaptif**: Berdiskusi dengan mentor tentang trend video infografis masa kini.

- g. Kolaboratif: Meminta masukan dari mentor terkait hasil video yang telah dikerjakan.
- Tahapan Kegiatan 4: Melakukan persiapan *placement* di beberapa *platform*.
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Memastikan media yang digunakan benar-benar media yang populer di kalangan masyarakat agar informasi tersebut tepat pada sasaran.
 - b. **Akuntabel**: Mempersiapkan video dalam bentuk yang sesuai dengan *platform* yang digunakan.
 - c. Kompeten: Memahami dan menganalisa setiap media yang digunakan sebagai placement video mulai dari resolusi hingga format video lalu memperbaikinya jika ada kesalahan.
 - d. **Harmonis**: Penulis menjaga sikap dan perilaku saat melakukan persiapan pasca produksi agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
 - e. **Loyal**: Memastikan video yang diunggah tidak membuat nama kantor menjadi buruk.
 - f. **Adaptif**: Mengikuti tren media sosial dengan membuat akun *TikTok* kantah Kota Palembang.
 - g. Kolaboratif: Meminta bantuan rekan untuk mempersiapkan TV Loket yang akan dipasangkan video tersebut.

Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi

Adanya tahapan Pasca Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak akan menjadi masukan bagi penulis untuk membuat video infografis yang nyaman di tonton masyarakat di semua *platform*. Hal ini, mendukung pada misi Pelayanan Publik dan tata kelola kepemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing, dengan sasaran strategis yaitu terwujudnya tata kelola kelembangaan yang komprehensif dan berstandar kepemerintahan yang baik. Dengan demikian, diharapkan dapat mencapai visi yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Penguatan Nilai Organisasi

- Melayani: proses ini dilakukan agar penulis dapat membuat video yang sesuai dengan semua *platform* bahkan untuk TV Loket yang tidak memiliki *output* suara tetap dapat dinikmati dengan *subtitle* sehingga masyarakat yang bahkan kurang dapat mendengar bisa memahami video.
- Profesional: proses ini dilakukan agar video yang dibuat sesuai standar broadcasting sesuai dengan pengalaman dan background penulis sebelumnya.
- Terpercaya: proses ini dilakukan agar tidak ada kesalahan dalam hasil video infografis sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi yang benar.

Kegiatan 4: *Placement* video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

Pada *Placement* video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak ini terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan:

- Tahapan Kegiatan 1: Mengunggah video infografis yang telah jadi ke seluruh media sosial (*Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok*) Kantor Pertanahan Kota Palembang
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: membagikan video infografis ke beberapa platform yang dimiliki Kantor Pertanahan Kota Palembang guna memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
 - h. **Akuntabel**: Memastikan video tidak ada yang terpotong dan terunggah secara sempurna termasuk captionnya.
 - i. **Kompeten**: Segera melakukan pengecekan beberapa menit setelah video terunggah sehingga jika ada kesalahan langsung bisa ditangani..
 - j. Harmonis: Menggunakan headset/earphone saat mendengarkan suara agar tidak mengganggu rekan-rekan lain yang sedang bekerja di dalam ruangan.
 - k. **Loyal**: Membagikan video yang telah diunggah ke beberapa grup *WhatsApp* dan akun media sosial pribadi.
 - 1. **Adaptif**: Memanfaatkan koneksi internet kantor untuk mengunggah video ke beberapa *platform*.
 - m. Kolaboratif: Mengajak teman-teman untuk membagikan video yang telah terunggah.

- Tahapan Kegiatan 2: Memasukkan video infografis ke yang telah jadi ke dalam TV loket
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: memastikan video infografis tersebut dapat ditayangkan di TV Loket sehingga masyarakat bisa melihat dengan jelas.
 - b. **Akuntabel**: Mengecek apakah video berjalan dengan baik di TV Loket.
 - c. **Kompeten**: Melakukan perbaikan saat hasil video tidak berjalan dengan benar di TV Loket.
 - d. **Harmonis**: Memasang video di TV Loket saat jam pulang kerja sehingga tidak mengganggu operasional loket.
 - e. **Loyal**: Penulis melaksanakan kegiatan dengan memegang teguh ideologi pancasila dan UUD 1945.
 - f. Adaptif: Menyesuaikan format video agar bisa dibaca di TV Loket
 - g. Kolaboratif: Meminta bantuan rekan untuk memasang video ke dalam TV Loket.
- Tahapan Kegiatan 3: Melakukan evaluasi secara berkala tentang video infografis yang telah ditayangkan
 - a. **Berorientasi Pelayanan**: Memastikan video berjalan dengan baik dan tidak ada kendala secara berkala setelah diunggah.
 - b. **Akuntabel**: Melihat perkembangan video baik secara *reach*, *view*, *like*, dll secara berkala,
 - c. **Kompeten**: Memperbaiki secara langsung apa yang perlu diperbaiki.
 - d. **Harmonis**: Melaporkan bahwa video telah terunggah dan terpasang dengan baik kepada mentor.
 - e. Loyal: Memberikan komentar positif di video yang telah terunggah.
 - f. **Adaptif**: Menggunakan *tools* bawaan media sosial untuk melihat jangkauan dan efektifitas postingan.
 - g. Kolaboratif: Meminta teman-teman untuk mengomentari dan memberi *likes* sehingga *traffic* video yang telah diunggah bisa naik.
- Tahapan Kegiatan 4: Melakukan persiapan *placement* di beberapa *platform*.
 - a. Berorientasi Pelayanan: Memastikan masyarakat puas dengan video yang telah diunggah dengan merekap komentar-komentar yang ada di media sosial.

- b. **Akuntabel**: Menghitung jumlah *viewer*, *likes*, *comment*, ataupun *engagement rate* atas video yang telah diunggah.
- c. **Kompeten**: Terus *update* dan membagikan video yang telah diunggah secara pribadi.
- d. **Harmonis**: Tidak membagikan video di grup *WhatsApp* kantor sehingga tidak mengganggu koordinasi di dalam grup.
- e. Loyal: Melakukan pemantauan sesuai arahan mentor.
- f. **Adaptif**: Merekap semua hasil laporan ke dalam *Microsoft Excel*.
- g. Kolaboratif: Memberikan rekap laporan kepada mentor untuk dinilai dan ditindaklanjuti.

Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi

Adanya tahapan *Placement* video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak akan menjadi masukan bagi penulis untuk membuat video infografis baik dan disukai masyarakat sehingga informasi bisa disampaikan dengan jelas dan transparan. Hal ini, mendukung pada misi Pelayanan Publik dan tata kelola kepemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing, dengan sasaran strategis yaitu terwujudnya tata kelola kelembangaan yang komprehensif dan berstandar kepemerintahan yang baik. Dengan demikian, diharapkan dapat mencapai visi yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Penguatan Nilai Organisasi

- Melayani: proses ini dilakukan agar penulis dapat membuat video yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Profesional: proses ini dilakukan untuk memantau kepuasan masyarakat setelah video dibuat.
- Terpercaya: proses ini dilakukan agar masyarakat mengerti dan tidak mendapatkan informasi yang salah sehingga tidak ragu lagi untuk mendaftarkan tanahnya sendiri.

Tabel 3.1 Matriks Rekapitulasi Realisasi Nilai Dasar Ber-AKHLAK

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi Per-
NO.	Mata Pelatinan	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	MP
1	Berorientasi Pelayanan	4	4	4	4	4	20
2	Akuntabel	4	4	4	4	4	20
3	Kompeten	4	4	4	4	4	20
4	Harmonis	4	4	4	4	4	20
5	Loyal	4	4	4	4	4	20
6	Adaptif	4	4	4	4	4	20
7	Kolaboratif	4	4	4	4	4	20
	Jumlah MP yang Diaktualisasikan	28	28	28	28	28	140

1.3 Manfaat Aktualisasi

- Manfaat aktualisasi yang telah dirasakan penulis yaitu lebih memahami nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan Mata Pelatihan Agenda III serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai ASN, penulis dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam kegiatan sehari-harinya di unit kerja.
- Dengan menjalankan aktualisasi penulis dapat memberikan kontribusi terhadap visi misi organisasi dan penguatan nilai organisasi.
- ➤ Penulis lebih memahami tentang macam-macam layanan pertanahan khususnya pendaftaran tanah pertama kali baik dalam persyaratan maupun alur pendaftarannya.
- Manfaat aktualisasi yang dirasakan oleh unit kerja yakni sebagai berikut:
 - 1. Terdapatnya media lain (video) tentang pelayanan pertanahan khususnya Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak yang jelas dan mendetail.
 - 2. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat dipahami dengan jelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan tanahnya di Kantor Pertanahan Kota Palembang,
 - 3. Mengharumkan nama baik instansi karena telah berhasil memberikan informasi tentang persyaratan dan alur pendaftaran dengan transparan sehingga tidak ada rasa curiga di masyarakat.

Tabel 3.2 Manfaat Aktualisasi

Manfaat	Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi	
Penulis	Penulis belum	Peserta lebih memahami	
	memahami secara	nilai-nilai BerAKHLAK	
	mendalam dan	dan Agenda III	
	menerapkan nilai	(Manajemen ASN dan	
	BerAKHLAK serta	Smart ASN) serta telah	
	Agenda III (Manajemen	menerapkannya dalam	
	ASN dan Smart ASN)	kegiatan sehari-hari.	
	dalam kegiatan sehari-		
	hari.		
	Penulis belum	Penulis sudah memahami	
	memahami secara	secara mendalam	
	mendalam keterkaitan	keterkaitan tupoksi	
	tupoksi jabatan penulis	jabatan penulis khusunya	
	khusunya yang menjadi	yang menjadi tema	
	tema aktualisasi dengan	aktualisasi dengan visi	
	visi misi serta nilai	misi serta nilai	
	organisasi.	organisasi.	
	Penulis belum	Penulis lebih memahami	
	memahami tentang	tentang macam-macam	
	macam-macam layanan	layanan pertanahan	
	pertanahan khususnya	khususnya pendaftaran	
	pendaftaran tanah	tanah pertama kali baik	
	pertama kali baik dalam	dalam persyaratan	
	persyaratan maupun alur	maupun alur	
	pendaftarannya.	pendaftarannya.	
Unit Kerja	Belum terdapatnya	Sudah terdapatnya media	
	media lain (video)	lain (video) tentang	
	tentang pelayanan	pelayanan pertanahan	
	pertanahan khususnya	khususnya Pendaftaran	
	Pendaftaran Tanah	Tanah Pertama Kali –	

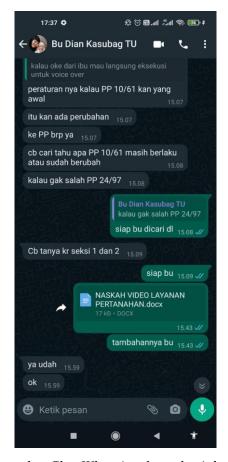
	Pertama Kali –	Pemberian Hak yang
	Pemberian Hak yang	jelas dan mendetail.
	jelas dan mendetail.	
	Belum sampainya	Sudah sampainya
	informasi yang dapat	informasi yang dapat
	dipahami masyarakat	dipahami masyarakat
	dengan jelas sehingga	dengan jelas sehingga
	masyarakat kurang	diharapkan mampu
	berminat untuk	meningkatkan minat
	mendaftarkan tanahnya	masyarakat untuk
	di Kantor Pertanahan	mendaftarkan tanahnya
	Kota Palembang.	di Kantor Pertanahan
		Kota Palembang.
	Nama kantor yang buruk	Mengharumkan nama
	karena belum adanya	baik instansi karena telah
	informasi yang	berhasil memberikan
	transparan tentang	informasi tentang
	persyaratan dan alur	persyaratan dan alur
	pendaftaran.	pendaftaran dengan
		transparan sehingga tidak
		ada rasa curiga di
		masyarakat.
Para Pihak	Masyarakat bingung	Masyarakat menjadi tahu
Lainnya/Masyarakat	untuk mendaftarkan	pentingnya Sertipikat
	tanahnya di Kantor	beserta persyaratan dan
	Pertanahan Kota	alur pendaftarannya
	Palembang.	

Masyarakat ragu dan	Masyarakat tidak ragu
merasa kesulitan dalam	lagi dan menjadi tahu
mendaftarkan tanahnya	bahwa proses
karena belum adanya	pendaftaran tanah sangat
informasi lengkap	mudah.
mengenai layanan	
pertanahan.	

3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

- 4. Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi
 - 1.1 Mentor, Coach, dan Rekan Kerja yang Suportif

Realisasi aktualisasi di unit kerja tidak terlepas dari dukungan serta peran coach dan mentor dalam membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan ide, masukan, dan saran serta kemudahan akses data kepada penulis agar aktualisasi dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun. Mentor pun mendukung atas dengan adanya Optimalisasi Informasi Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak (Menggunakan Video Berbasis Infografis) di Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang. Selain itu, apabila mentor sedang berhalangan hadir di kantor, penulis juga aktif berkonsultasi melalui *chat WhatsApp* maupun berdiskusi langsung dengan rekan kerja di tim humas dan petugs loket yang juga mendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan memberikan banyak masukan dan informasi secara terbuka kepada penulis.



Gambar 3.1 Screenshot Chat WhatsApp konsultasi dengan Mentor saat berhalangan hadir



Gambar 3.1 Screenshot saran dan masukan dari Coach melalui chat WhatsApp

1.2 Tersedianya Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan aktualisasi, penulis membutuhkan dukungan sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan aktualisasi ini adalah menggunakan fasilitas yang telah tersedia di unit kerja, seperti komputer, akses internet, dan tempat/ruang bekerja yang kondusif. Selain itu, walaupun ruang kerja penulis termasuk kategori *open space office*, penulis masih bisa melaksanakan aktualiasi dan penyusunan laporan secara kondusif.

5. Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi

2.1 Manajemen Waktu

Penulis mengalami kendala membagi waktu antara penyusunan laporan aktualisasi dengan pekerjaan sehari-hari di kantor, apalagi penulis menjadi koordinator kelurahan sebagai Satgas Yuridis untuk proyek Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Partisipasi Masyarakat Pinjaman Hibah Luar Negeri di Kota Palembang tahun 2022 ini. Seperti yang diketahui, setiap tahunnya terutama di akhir tahun, proyek PTSL ini benarbenar menyita waktu penulis bahkan di hari libur (sabtu dan minggu). Di sisi lain, penulis juga harus tetap melakukan kegiatan aktualisasi sesuai jadwal yang sudah direncanakan, begitu pun halnya dengan pembuatan laporan mingguan. Untuk mengatasi hambatan yang ada, selain di kantor, penulis mengerjakan aktualisasi di luar jam kerja, seperti di malam hari setelah pulang kerja ataupun saat sedang tidak bekerja di hari libur. Penulis juga menyempatkan waktu untuk membuat laporan aktualisasi pada saat Pelatihan Dasar CPNS di PPSDM pada waktu malam hari setelah kegiatan pelatihan dasar.

Tindak Lanjut

Tabel 3.3 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi
Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan, dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart
Governance

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	Kegiatan 1:		
	Menambah		
	jangkauan video		
	infografis		
	Layanan		
	Pertanahan		

Pendaftaran		
Tanah Pertama		
Kali – Pemberian		
Hak		
Tahapan 1:	Berorientasi	Kegiatan ini dilakukan
Melakukan pinned	Pelayanan	agar masyarakat yang
pada video		belum melihat ataupun
Layanan		secara sengaja/tidak
Pendaftaran		sengaja membuka
Tanah Pertama		profil media sosial
Kali – Pemberian		Kantor Pertanahan
Hak di Media		Kota Palembang dapat
Sosial.		melihat video tersebut.
	Akuntabel	Memastikan informasi
		dapat tersampaikan
		dengan jelas.
	Kompeten	Belajar memahami
		pertanyaan
		masyarakat dan
		menjawabnya dengan
		bijak.
	Harmonis	Tidak membagikan
		video yang telah
		diunggah di grup
		WhatsApp kantor
		secara sembarangan
		agar tidak
		mengganggu
		koordinasi.
	Loyal	Segera menjawab
		setiap pertanyaan
		terkait video tersebut

		sehingga nama baik
		instansi tetap terjaga.
	Adaptif	Menggunakan aplikasi
		media sosial di
		smartphone agar
		setiap pertanyaan
		terkait video tersebut
		akan cepat dan mudah
		dijawab.
	Kolaboratif	Meminta bantuan
		rekan operator media
		sosial untuk menjawab
		pertanyaan terkait
		video tersebut.
Tahapan 2:	Berorientasi	Meningkatkan
Mempromosikan	Pelayanan	jangkauan video agar
postingan dengan		lebih luas dan tepat
menggunakan		sasaran di masyarakat
tools yang ada di		yang membutuhkan.
media sosial	Akuntabel	Memastikan video
ataupun		tersebut sampai tepat
menggunakan		pada sasaran kepada
sponsored adds.		masyarakat sesuai
		dengan lokasi, usia
		serta biaya
		promosinya.
	Kompeten	Belajar menggunakan
		tools yang ada di
		media sosial untuk
		mempromosikan
		video.
	Harmonis	Melakukan kegiatan
	Tarmoms	Wielakakan kegiatan

		baiknya agar tidak
		mengganggu rekan
		kerja yang lain
		sehingga lingkungan
		kerja tetap kondusif.
	Loyal	Mempromosikan
	20) 41	postingan tersebut
		dengan tujuan
		mengharumkan nama
		baik instansi.
	Adaptif	Menggunakan
	Ларт	sponsored adds dan
		strategi digital
		marketing untuk
		mempromosikan
		postingan.
	Kolaboratif	Meminta bantuan
	Kolaboratii	
		mentor atau atasan
		untuk mendukung
m.1	2 2	promosi.
Tahapan	3: Berorientasi	Meningkatkan
Mempromosil		jangkauan video agar
postingan de		lebih luas dan tepat
cara bekerjas		sasaran di masyarakat
	akun	yang membutuhkan.
	osial	
publik.		
	Akuntabel	Menganalisa dan
		mempelajari akun
		media sosial publik
		yang akan diminta
		bantuan untuk

		mengunggah video
		tersebut.
	Harmonis	Menerima saran dan
		masukan mentor atau
		atasan tanpa
		memaksakan pendapat
		pribadi agar
		terciptanya
		lingkungan kerja yang
		kondusif
	Loyal	Mempromosikan
		postingan tersebut
		dengan tujuan
		mengharumkan nama
		baik instansi.
	Adaptif	Menggunakan tools
		untuk melihat
		keefektifan akun
		media sosial publik
		yang akan diminta
		bantuan untuk
		mengunggah video
		tersebut.
	Kolaboratif	Menjalin Kerjasama
		dengan beberapa akun
		media sosial publik di
		Kota Palembang.
Tahapan 4:	Berorientasi	Meningkatkan
Berkonsultasi	Pelayanan	jangkauan video agar
dengan mentor		lebih luas dan tepat
atau atasan untuk		sasaran di masyarakat
mempromosikan		yang membutuhkan.

video dengan cara		
lain.		
	Akuntabel	Memastikan cara lain
		untuk
		mempromosikan
		postingan sudah ada
		dalam rencana Kantor
		Pertanahan Kota
		Palembang.
	Harmonis	Melakukan kegiatan
		dengan tidak
		mengganggu rekan-
		rekan yang bekerja
		sehingga tercipta
		lingkungan kerja yang
		kondusif.
	Loyal	Mempromosikan
		postingan tersebut
		dengan tujuan
		mengharumkan nama
		baik instansi.
	Adaptif	Mengedit video
		menggunakan aplikasi
		Adobe After Effects
		dan Adobe Premiere
		Pro untuk
		menyesuaikan durasi
		di <i>platform</i> lain.
	Kolaboratif	Menerima saran
		mentor atau atasan
		serta berkonsultasi
		untuk bekerjasama
		dengan Stasiun

2.	Kegiatan 2: Mengoptimalkan pengelolan media sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang		Televisi lokal guna mempromosikan video dengan cara yang lain.
	Tahapan 1:	Berorientasi	Kegiatan ini dilakukan
	Membuat Content	Pelayanan	agar media sosial
	<i>Plan</i> per tiga		Kantor Pertanahan
	bulan untuk media		Kota Palembang dapat
	sosial Kantor		mengunggah konten
	Pertanahan Kota		setiap hari dan tidak
	Palembang		hanya seremonial
			semata guna
			memberikan informasi
			yang bermanfaat
			khususnya Layanan
			Pertanahan bagi
			masyarakat Kota
		A1	Palembang.
		Akuntabel	Content Plan dibuat
			dengan menganalisa
			setiap pertanyaan yang
			sering muncul di media sosial serta
			menandai hari-hari
			besar nasional ataupun
			hari-hari penting
			nair-nair penting

		sehingga tidak ada
		yang terlewat.
	Kompeten	Penulis mempelajari
		setiap pertanyaan yang
		muncul di media
		sosial.
	Harmonis	Menjaga sikap dan
		perilaku saat membuat
		Content Plan agar
		tercipta lingkungan
		kerja yang kondusif.
	Loyal	Memastikan setiap
		konten yang dibuat
		tidak menjadi
		bumerang bagi Kantor
		Pertanahan Kota
		Palembang sehingga
		nama baik instansi
		tetap terjaga.
	Adaptif	Menggunakan Google
		Sheets untuk membuat
		Content Plan sehingga
		bisa diakses dan
		dilihat setiap pihak
		yang bertanggung
		jawab.
	Kolaboratif	Berkoordinasi dan
		melakukan <i>briefing</i>
		dengan operator media
		sosial.
Tahapan 2:	Berorientasi	Kegiatan ini dilakukan
Membuat Design	Pelayanan	guna memberikan
Brief media sosial		kenyamanan bagi

Kantor Pertanahan		masyarakat yang
Kota Palembang		melihat konten di
		media sosial.
	Akuntabel	Membuat dan
		menyeragamkan
		aturan font, size, color
		pallete dan safe
		margin dengan cermat
		dan teliti.
	Kompeten	Membuat Design Brief
		ataupun petujuk teknis
		yang bisa dipelajari
		dan diaplikasikan
		setiap orang
		khususnya operator
		media sosial.
	Harmonis	Menjaga sikap dan
		perilaku saat membuat
		Design Brief agar
		tercipta lingkungan
		kerja yang kondusif.
	Loyal	Pembuatan Design
		Brief ini bertujuan
		mengharumkan nama
		instansi khususnya
		Kantor Pertanahan
		Kota Palembang.
	Adaptif	Menggunakan Adobe
		Illustrator dan Adobe
		Photoshop untuk
		membuat template
		media sosial Kantor

		Pertanahan Kota
		Palembang.
	Kolaboratif	Berdiskusi dengan
		operator media sosial
		untuk membuat
		Design Brief.
Tahapan 3:	Berorientasi	Kegiatan ini dilakukan
Memperbaiki	Pelayanan	guna memberikan
penataan media		kenyamanan kepada
sosial Kantor		masyarakat yang
Pertanahan Kota		melihat konten di
Palembang		media sosial Kantor
		Pertanahan Kota
		Palembang.
	Akuntabel	Menggunakan strategi
		pengunggahan Six
		Grid ataupun Nine
		Grid agar feed di
		media sosial terlihat
		lebih rapi.
	Kompeten	Mempelajari
		karakteristik setiap
		media sosial yang
		dimiliki Kantor
		Pertanahan Kota
		Palembang.
	Harmonis	Membantu rekan
		operator media sosial
		untuk mengatur dan
		menata media sosial
		Kantor Pertanahan

	Loyal	Menjaga nama baik
		instansi dengan tidak
		mengunggah konten
		yang berbau sensitif.
	Adaptif	Menggunakan aplikasi
		Adobe Photoshop
		untuk membuat six
		grid ataupun <u>nine grid.</u>
	Kolaboratif	Secara bergantian
		membuat konten yang
		tertata bersama
		operator media sosial.
Tahapan 4:	Berorientasi	Kegiatan ini
Memasang link	Pelayanan	digunakan guna
pintasan formulir		memudahkan
layanan di bio		masyarakat yang
media sosial		berencana datang ke
Kantor Pertanahan		Kantor Pertanahan
Kota Palembang		Kota Palembang untuk
		mendapatkan
		pelayanan agar bisa
		mempersiapkan segala
		kebutuhan yang
		diperlukan.
	Akuntabel	Memastikan setiap
		formulir yang
		diunggah adalah
		formulir terbaru yang
		dipakai di Kantor
		Pertanahan Kota
		Palembang.
	Kompeten	Mempelajari setiap
		Layanan Pertanahan
	•	÷

		agar dapat
		mengarahkan setiap
		masyarakat yang
		bertanya untuk
		mendapatkan formulir
		sesuai dengan
		kebutuhannya.
	Harmonis	Memastikan formulir
		sesuai dengan
		peraturan dan
		perundang-undangan
		yang berlaku sebagai
		wujud memegang
		teguh ideologi
		Pancasila dan UUD
		1945, NKRI serta
		pemerintahan yang
		sah.
	Loyal	Memudahkan
		masyarakat untuk
		mengakses formulir
		layanan agar nama
		instansi semakin
		harum.
	Adaptif	Menggunakan linktree
		atau pun bit.ly yang
		terhubung dengan
		google drive sehingga
		setiap masyarakat bisa
		mengakses dan
		mengunduh formulir
		layanan.

	Kolaboratif	Berkonsultasi dengan
		mentor atau atasan
		serta berdiskusi
		dengan petugas loket
		guna memastikan
		informasi yang tepat
		dan jelas tentang
		Layanan Pertanahan.

Palembang, 12 Desember 2022

Mennyetujui

Mentor

Dian Susilawati, S.ST., M.M.

NIP. 19770313999032001

Penulis Pelatihan

Kurnia Bintoro, S.S.T.

NIP. 199412282022041002

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai – nilai dasar Aparatur Sipil Negara ke dalam diri Calon Pegawai Negeri Sipil. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK yang dimaksud antara lain berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif serta memahami Manajemen ASN untuk mendukung terwujudnya Smart Governance. Harapan dari dilaksanakannya pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil penulis dapat mengimplementasikan nilai – nilai tersebut ketika melaksanakan tugasnya dalam pekerjaan sehari-hari melalui kegiatan aktualisasi. Pada tahap rancangan aktualiasasi, terpilihlah satu dari enam buah menggunakan Teknik Pemilihan isu APKL dan Teknik pemilihan isu USG Analysis (Urgency, Seriousness, and Growth) yaitu isu "Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan bagi masyarakat kota Palembang". Setelah melalui teknik analisis isu dan pemilihan gagasan utama pemecah isu maka terpilihlah gagasan utama pemecah isu adalah "Peningkatan informasi layanan pertanahan (Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak) menggunakan video berbasis infografis di Kantor Pertanahan Kota Palembang (diunggah ke seluruh media sosial Kantah Kota Palembang serta di TV loket).". Pada tahap pelaksanaan aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis) Kantor Pertanahan Kota Palembang" telah terlaksana sesuai dengan Rancangan Aktualisasi yaitu 5 (lima) kegiatan berikut ini : 1. Mempelajari Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan, dilakukan di minggu pertama. 2. engumpulan data (bahan Video) Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali -Pemberian Hak, dilakukan di minggu kedua. 3. Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah – Pemberian Hak, dilakukan di minggu ketiga. 4. Pasca Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak, dilakukan juga di minggu ketiga. 5. *Placement* video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak, dilakukan di minggu ke-empat. Semua kegiatan tersebut telah terlaksana dengan bimbingan mentor dan coach yang mana dilakukan evaluasi setiap minggunya. Dari kegiatan evaluasi tersebut pelaksanaan aktualisasi penulis menjadi lebih terpantau dan terarah sesuai dengan linimasa yang telah dibuat di Rancangan Aktualisasi pada masa Distance Learning. Pada setiap kegiatan selain diterapkannya nilainilai dasar ASN, juga didapatkan berbagai manfaat dan keluaran yang sesuai dengan maksud

dan tujuan dari aktualisasi kegiatan. Penulis melibatkan beberapa pemangku kepentingan di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Palembang dalam setiap proses aktualisasi. Beberapa pemangku kepentingan yang dimaksud antara lain yaitu pejabat di Sub Bagian Tata Usaha, Bendahara, dan staf di tim keuangan. Manfaat aktualisasi yang telah dirasakan penulis yaitu lebih memahami nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan Mata Pelatihan Agenda III serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai ASN, sehingga penulis dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam kegiatan sehari-harinya di unit kerja. Selain itu, Penulis lebih memahami tentang macam-macam layanan pertanahan khususnya pendaftaran tanah pertama kali baik dalam persyaratan maupun alur pendaftarannya. Manfaat aktualisasi yang dirasakan oleh unit kerja yakni Informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat dipahami dengan jelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan tanahnya di Kantor Pertanahan Kota Palembang. Selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi terdapat faktor yang mendukung maupun yang menghambat kegiatan aktualisasi. Faktor pendukung terlaksananya kegiatan aktualisasi yaitu mentor, coach, dan rekan kerja yang suportif, dan tersedianya sarana dan prasarana. Kemudian untuk faktor penghambat kegiatan aktualisasi yaitu manajemen waktu. Secara umum, hasil dari penerapan aktualisasi berdasarkan tujuan rancangannya yaitu mengubah hanya mengubah bentuk informasi fisik menjadi digital. Namun, penulis mengolah informasi tersebut dengan jelas dan detail serta membuatnya dengan kreatif dengan standar *broadcasting* sesuai dengan pengalaman dan background penulis sebelumnya sehingga masyarakat dapat menikmati dan memahami informasi tersebut dengan nyaman. Sedangkan kaitannya dengan nilai-nilai dasar ASN, pada tiap-tiap tahapan kegiatannya telah mencerminkan tiap-tiap nilai Ber-AKHLAK.

4.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang perlu dilakukankan sebagai langkah tindak lanjut penerapan aktualisasi dari "Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis) Kantor Pertanahan Kota Palembang" adalah sebagai berikut:

- 1. Kegiatan promosi video infografis dapat dilaksanakan segera sehingga diharapkan dengan bantuan mentor atau atasan, kegiatan selanjutnya ini dapat terealisasi dengan baik.
- 2. Penulis secara bertahap melakukan produksi video infografis baru tentang Layanan Pertanahan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badang Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Kementerian
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 tentang Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Buku

Suryanto, Adi dkk. 2019. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Analisis Isu Kontemporer*. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta

LAMPIRAN 1

Tabel Rekapitulasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

		Jumlah Penerapan/Habituasi Nilai					Jumlah		
No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	kesesuaian dengan nilai BerAKHLAK
1.	Mempelajari Permen ATR/BPN								
	tentang Standar Operasional								
	Prosedur Pelayanan.								
	Berkonsultasi dengan mentor terkait	1	1	1	1	1	1	1	7
	Permen ATR/BPN tentang Standar								
	Operasional Prosedur Pelayanan.								
	Mempelajari Peraturan Menteri	1	1	1	1	1	1	1	7
	ATR/BPN tentang Standar								
	Operasional Prosedur Pelayanan.								
	Menulis Resume singkat terkait alur	1	1	1	1	1	1	1	7
	dan syarat-syarat Pelayanan								
	Pertanahan.								
	Menetapkan salah satu Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pertanahan yang akan dijadikan bahan								
	konten video yaitu Pendaftaran Tanah								

	Pertama Kali – Pemberian Hak dan								
	melakukan persiapan pra-produksi .								
2.	Pengumpulan data (bahan Video)								
	Layanan Pertanahan Pendaftaran								
	Tanah Pertama Kali – Pemberian								
	Hak.								
	Mengumpulkan bahan/footage gambar	1	1	1	1	1	1	1	7
	untuk membuat video infografis.								
	Menulis script/naskah terkait video	1	1	1	1	1	1	1	7
	infografis yang akan dikerjakan								
	Berkonsultasi dengan mentor tentang	1	1	1	1	1	1	1	7
	naskah yang sudah ditulis.								
	Melakukan persiapan produksi.	1	1	1	1	1	1	1	7
3.	Produksi video infografis Layanan								
	Pertanahan Pendaftaran Tanah								
	Pertama Kali – Pemberian Hak								
	Memberikan script/naskah yang sudah	1	1	1	1	1	1	1	7
	selesai kepada VO Artist untuk								
	dilakukan Voice Over								

	Membuat gambar menjadi video	1	1	1	1	1	1	1	7
	infografis secara bertahap satu demi								
	satu berdasarkan <i>script</i>								
	Melakukan evaluasi dan koreksi	1	1	1	1	1	1	1	7
	terhadap visual gambar yang dibuat								
	terhadapan naskah								
	Melakukan persiapan pasca-produksi	1	1	1	1	1	1	1	7
4.	Pasca Produksi video infografis								
	Layanan Pertanahan Pendaftaran								
	Tanah Pertama Kali – Pemberian								
	Hak								
	Melakukan proses pengeditan video	1	1	1	1	1	1	1	7
	dengan cara menyelaraskan gambar								
	dan suara voice over menjadi satu								
	Memilih suara latar belakang dan	1	1	1	1	1	1	1	7
	melakukan finishing akhir								
	Konsultasi dengan mentor terkait hasil	1	1	1	1	1	1	1	7
	video yang dikerjakan								
	Melakukan persiapan placement di	1	1	1	1	1	1	1	7
	beberapa platform								

5.	Placement video infografis Layanan								
	Pertanahan Pendaftaran Tanah								
	Pertama Kali – Pemberian Hak								
	Mengunggah video infografis yang	1	1	1	1	1	1	1	7
	telah jadi ke seluruh media sosial								
	(website, Instagram, facebook,								
	youtube, tiktok) Kantor Pertanahan								
	Kota Palembang								
	Memasukkan video infografis ke yang	1	1	1	1	1	1	1	7
	telah jadi ke dalam TV loket								
	Melakukan evaluasi secara berkala	1	1	1	1	1	1	1	7
	tentang video infografis yang telah								
	ditayangkan								
	Memberikan laporan terkait hasil	1	1	1	1	1	1	1	7
	unggahan								
			Jumlal	1	1				140

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Kurnia Bintoro

NIP : 199412282022041002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan

bagi masyarakat kota Palembang

Gagasan : Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran

Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis)

Kegiatan 1: Mempelajari Permen ATR/BPN tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan

	Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Mentor	Paraf Mentor
√	Tahapan Kegiatan:	Kegiatan	sudah	
1.	Berkonsultasi dengan mentor terkait Permen	terlaksana	dengan	Dink
	ATR/BPN tentang Standar Operasional	baik.		1,5
	Prosedur Pelayanan.			
2.	Membaca Peraturan Menteri ATR BPN tentang			
	Standar Operasional Prosedur Pelayanan.			
3.	Menulis Resume singkat terkait alur dan syarat-			
	syarat Pelayanan Pertanahan.			
4.	Menetapkan salah satu Pelayanan Pertanahan			
	yang akan dijadikan bahan konten video yaitu			
	Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian			
	Hak dan melakukan persiapan pra-produksi.			
√	Output kegiatan terhadap pemecahan isu:			

Resume Peraturan Menteri ATR BPN tentang Standar Operasional Prosedur Layanan. ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: 1. Berorientasi pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif **✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:** Berkonsultasi dengan mentor mengenai gagasan pemecah isu yang dipilih dengan tujuan membuat konsep video infografis sebagai media informasi layanan pertanahan yang lengkap demi dalam melayani masyarakat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Pelayanan.

✓ Penguatan Nilai Organisasi:

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Kurnia Bintoro

NIP : 199412282022041002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan

bagi masyarakat kota Palembang

Gagasan : Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran

Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis)

Kegiatan 1: Mempelajari Permen ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan

	Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Coach	Paraf Coach
✓	Tahapan Kegiatan:	Kegiatan	sudah	
1.	Berkonsultasi dengan mentor terkait Permen	terlaksana	dengan	\sim
	ATR/BPN No. 4 Tahun 2017 tentang Standar	baik.		Y.
	Pelayanan			
2.	Membaca Peraturan Menteri ATR BPN tentang			•
	Standar Operasional Prosedur Pelayanan.			
3.	Menulis Resume singkat terkait alur dan syarat-			
	syarat Pelayanan Pertanahan.			
4.	Menetapkan salah satu Pelayanan Pertanahan			
	yang akan dijadikan bahan konten video yaitu			
	Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian			
	Hak dan melakukan persiapan pra-produksi.			
✓	Output kegiatan terhadap pemecahan isu:			

Resume Peraturan Menteri ATR BPN tentang
Standar Operasional Prosedur Layanan.
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:
1. Berorientasi pelayanan
2. Akuntabel
3. Kompeten
4. Harmonis
5. Loyal
6. Adaptif
7. Kolaboratif
✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:
Menyelenggarakan Penataan Ruang dan
Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan
berstandar dunia dalam melayani masyarakat.
✓ Penguatan Nilai Organisasi:
Melayani, Profesional, Terpercaya

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Kurnia Bintoro

NIP : 199412282022041002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan

bagi masyarakat kota Palembang

Gagasan : Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran

Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis)

Kegiatan 2: Pengumpulan data (bahan video) Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak

Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Mentor	Paraf Mentor
√ Tahapan Kegiatan:	Kegiatan	sudah	
1. Mengumpulkan bahan/footage gambar untuk	terlaksana	dengan	Sem
membuat video infografis.	baik.		
2. Menulis <i>script</i> /naskah terkait video infografis			
yang akan dikerjakan.			
3. Berkonsultasi dengan mentor tentang naskah			
yang sudah ditulis.			
4. Melakukan persiapan produksi.			
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:	1		
Naskah/script pembuatan video infografis.			

✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:

- Berorientasi pelayanan
 mengumpulkan seluruh bahan gambar
 ilustrasi dengan baik agar mudah dipahami
 masyarakat.
- Akuntabel
 memastikan seluruh gambar ilustrasi yang
 digunakan bebas dipakai atau royalty free
- Kompeten
 mempelajari cara memisahkan gambar dari
 bentuk vector menjadi gambar bitmap
 transparan yang bisa diolah menjadi video.
- Loyal
 melaksanakan kegiatan dengan penuh
 dedikasi sebagai wujud nilai loyal.
- Adaptif
 Menyesuaikan kegiatan dengan cepat dan tepat agar selesai pada waktunya
- Kolaboratif
 Berkonsultasi dengan mentor terkait hasil
 Penulisan naskah/script.

✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:

Naskah/script yang telah selesai dibuat akan dipastikan kelayakan dan kebenaran informasinya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat berkontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu dapat menciptakan kondisi yang selaras demi satu tujuan agar terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata Kelola yang sistematis

✓ Penguatan Nilai Organisasi:	
Melayani, Profesional, Terpercaya	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Kurnia Bintoro

NIP : 199412282022041002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan

bagi masyarakat kota Palembang

Gagasan : Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran

Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis)

Kegiatan 2: Pengumpulan data (bahan video) Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak

Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Coach	Paraf Coach
√ Tahapan Kegiatan:	Kegiatan	sudah	
1. Mengumpulkan bahan/footage gambar untuk	terlaksana	dengan	
membuat video infografis.	baik.		J.
2. Menulis <i>script/</i> naskah terkait video infografis			1
yang akan dikerjakan.			
3. Berkonsultasi dengan mentor tentang naskah			
yang sudah ditulis.			
4. Melakukan persiapan produksi.			
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:	1		
Naskah/script pembuatan video infografis.			
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:	-		

Berorientasi pelayanan mengumpulkan seluruh bahan

ilustrasi dengan baik agar mudah dipahami

gambar

masyarakat.

2. Akuntabel

memastikan seluruh gambar ilustrasi yang digunakan bebas dipakai atau royalty free

3. Kompeten

mempelajari cara memisahkan gambar dari bentuk *vector* menjadi gambar *bitmap* transparan yang bisa diolah menjadi video.

4. Loyal

melaksanakan kegiatan dengan penuh dedikasi sebagai wujud nilai loyal.

5. Adaptif

Menyesuaikan kegiatan dengan cepat dan tepat agar selesai pada waktunya

6. Kolaboratif

Berkonsultasi dengan mentor terkait hasil Penulisan naskah/script.

✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:

Naskah/script yang telah selesai dibuat akan dipastikan kelayakan dan kebenaran informasinya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat berkontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu dapat menciptakan kondisi yang selaras demi satu tujuan agar terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata Kelola yang sistematis.

✓ Penguatan Nilai Organisasi:	
Melayani, Profesional, Terpercaya	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Kurnia Bintoro

NIP : 199412282022041002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan

bagi masyarakat kota Palembang

Gagasan : Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran

Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis)

Kegiatan 3: Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali

– Pemberian Hak

	Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Mentor	Paraf Mentor
✓	Tahapan Kegiatan:	Kegiatan	sudah	
1.	Memberikan naskah/script yang sudah selesai	terlaksana	dengan	Deme
	kepada VO Artist untuk dilakukan Voice Over	baik.		
2.	Membuat gambar menjadi video infografis			
	secara bertahap satu demi satu berdasarkan			
	script			
3.	Melakukan evaluasi dan koreksi terhadap			
	visual gambar yang dibuat terhadap naskah			
4.	Melakukan persiapan pasca-produksi			
√	Output kegiatan terhadap pemecahan isu:			
В	ahan video mentah dan suara voice over			

✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:

1. Berorientasi pelayanan

Memastikan Bahasa dan tutur kata yang digunakan oleh *VO Artist* mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat.

2. Akuntabel

Memastikan tidak ada kesalahan agar tidak terjadi misinformasi di masyarakat.

3. Kompeten

Evaluasi dan perbaikan terhadap video secara berkala agar hasilnya nanti dapat maksimal.

4. Loyal

Membuat ilustrasi video yang baik dan maksimal sesuai dengan naskah agar tidak mencoreng nama besar instansi.

5. Adaptif

Menggunakan aplikasi *adobe after effects* sebagai *tools* untuk membuat video bergerak.

6. Kolaboratif

Berdiskusi dengan rekan operator media sosial dalam mengevaluasi dan melakukan koreksi terhadap visual gambar yang dibuat.

✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:

Melakukan proses pembuatan gambar ilustrasi menjadi video dan suara *voice over* sesuai dengan standar dan pengalaman penulis di bidang *broadcasting*. Hal ini dapat berkontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu dapat menciptakan kondisi yang selaras demi satu tujuan agar terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan

berstandar dunia dalam melayani masyarakat
dengan adanya tata kelola yang sistematis
/ D / NULLO !!
✓ Penguatan Nilai Organisasi:

Kegiatan 4: Pasca Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali –Pemberian Hak

Penyelesaian Kegiatan	Catatan 1	Mentor	Paraf Mentor
√ Tahapan Kegiatan:	Kegiatan	sudah	
1. Melakukan proses pengeditan video dengan	terlaksana	dengan	Ounit
cara menyelaraskan gambar dan suara voice	baik.		
over menjadi satu.			
2. Memilih suara latar belakang dan melakukan			
finishing akhir.			
3. Konsultasi dengan mentor terkait hasil video			
yang dikerjakan.			
4. Melakukan persiapan placement di beberapa			
platform			
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:			
Video infografis Layanan Pertanahan			
Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian			
Hak			
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:			
Berorientasi pelayanan			
Memastikan kombinasi video, suara voice			
over, dan latar belakang selaras agar informasi			
yang disampaikan dapat sampai ke			
masyarakat.			
2. Akuntabel			
Memastikan suara latar belakang yang dipilih			
bebas dipakai atau berstatus royalty free.			
3. Kompeten			

Melakukan *finishing* sebelum mengexport video sehingga tidak ada kesalahan. Jikapun ada kesalahan baik dari segi *software* maupun *human error* penulis akan segera memperbaikinya. Selain itu penulis juga menonton ulang hasil video beberapa kali untuk memastikannya.

4. Loyal

Hasil video yang telah jadi dengan informasi yang transparan dapat mengharumkan nama instansi.

5. Adaptif

Menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro* dalam mengedit video infografis

6. Kolaboratif

Berkonsultasi dan meminta saran kepada mentor terkait hasil video yang telah dibuat.

✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:

Kegiatan memiliki tujuan pertama pengelolaan informasi pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat dan misi yang pertama (Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pertanahan Pengelolaan yang Produktif Berkelanjutan, dan Berkeadilan) demi terwujudnya visi Kementerian ATR/BPN.

✓ Penguatan Nilai Organisasi:

Melayani, Profesional, Terpercaya

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Kurnia Bintoro

NIP : 199412282022041002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan

bagi masyarakat kota Palembang

Gagasan : Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran

Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis)

Kegiatan 3: Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali

– Pemberian Hak

	Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Coach	Paraf Coach
√ Tahapa	n Kegiatan:	Kegiatan	sudah	
1. Membe	erikan naskah/script yang sudah selesai	terlaksana	dengan	
kepada	VO Artist untuk dilakukan Voice Over	baik.		K
2. Membr	uat gambar menjadi video infografis			
secara	bertahap satu demi satu berdasarkan			
script				
3. Melaku	ıkan evaluasi dan koreksi terhadap			
visual g	gambar yang dibuat terhadap naskah			
4. Melakı	ıkan persiapan pasca-produksi			
✓ Output	kegiatan terhadap pemecahan isu:			

Bahan video mentah dan suara voice over.

✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:

1. Berorientasi pelayanan

Memastikan Bahasa dan tutur kata yang digunakan oleh *VO Artist* mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat.

2. Akuntabel

Memastikan tidak ada kesalahan agar tidak terjadi misinformasi di masyarakat.

3. Kompeten

Evaluasi dan perbaikan terhadap video secara berkala agar hasilnya nanti dapat maksimal.

4. Loyal

Membuat ilustrasi video yang baik dan maksimal sesuai dengan naskah agar tidak mencoreng nama besar instansi.

5. Adaptif

Menggunakan aplikasi *adobe after effects* sebagai *tools* untuk membuat video bergerak.

6. Kolaboratif

Berdiskusi dengan rekan operator media sosial dalam mengevaluasi dan melakukan koreksi terhadap visual gambar yang dibuat.

✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:

Melakukan proses pembuatan gambar ilustrasi menjadi video dan suara *voice over* sesuai dengan standar dan pengalaman penulis di bidang *broadcasting*. Hal ini dapat berkontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu dapat menciptakan kondisi yang selaras demi satu tujuan agar terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan

berstandar dunia dalam melayani masyarakat	
dengan adanya tata kelola yang sistematis.	
✓ Penguatan Nilai Organisasi:	
Melayani, Profesional, Terpercaya	

Kegiatan 4: Pasca Produksi video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali –Pemberian Hak

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
√ Tahapan Kegiatan:	Kegiatan sudah	
1. Melakukan proses pengeditan video dengan	terlaksana dengan	
cara menyelaraskan gambar dan suara voice	baik.	K
over menjadi satu.		
2. Memilih suara latar belakang dan melakukan		
finishing akhir.		
3. Konsultasi dengan mentor terkait hasil video		
yang dikerjakan.		
4. Melakukan persiapan placement di beberapa		
platform		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Video infografis Layanan Pertanahan		
Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian		
Hak		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		
1. Berorientasi pelayanan		
Memastikan kombinasi video, suara voice		
over, dan latar belakang selaras agar informasi		
yang disampaikan dapat sampai ke		
masyarakat.		
2. Akuntabel		
Memastikan suara latar belakang yang dipilih		
bebas dipakai atau berstatus royalty free.		
3. Kompeten		

Melakukan *finishing* sebelum mengexport video sehingga tidak ada kesalahan. Jikapun ada kesalahan baik dari segi *software* maupun *human error* penulis akan segera memperbaikinya. Selain itu penulis juga menonton ulang hasil video beberapa kali untuk memastikannya.

4. Loyal

Hasil video yang telah jadi dengan informasi yang transparan dapat mengharumkan nama instansi.

5. Adaptif

Menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro* dalam mengedit video infografis

6. Kolaboratif

Berkonsultasi dan meminta saran kepada mentor terkait hasil video yang telah dibuat.

✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:

Kegiatan memiliki tujuan pertama pengelolaan informasi pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat dan misi yang pertama (Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pertanahan Pengelolaan yang Produktif Berkelanjutan, dan Berkeadilan) demi terwujudnya visi Kementerian ATR/BPN.

✓ Penguatan Nilai Organisasi:

Melayani, Profesional, Terpercaya

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Kurnia Bintoro

NIP : 199412282022041002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan

bagi masyarakat kota Palembang

Gagasan : Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran

Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis)

Kegiatan 5: *Placement* video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan:	Kegiatan	sudah	
1. Mengunggah video infografis yang telah jadi ke	terlaksana	dengan	O long
seluruh media sosial (Instagram, Facebook,	baik.		
Youtube, TikTok) Kantor Pertanahan Kota			
Palembang			
2. Memasukkan video infografis yang telah jadi			
ke dalam TV Loket			
3. Melakukan evaluasi secara berkala tentang			
video infografis yang telah ditayangkan			
4. Memberikan laporan terkait hasil unggahan			
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:			

Laporan Hasil Unggahan (viewer, like, comment, dll)

✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:

7. Berorientasi pelayanan

Membagikan video infografis ke beberapa *platform* yang dimiliki Kantor Pertanahan Kota Palembang guna memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

8. Akuntabel

Memastikan video tidak ada yang terpotong dan terunggah secara sempurna termasuk captionnya.

9. Kompeten

Segera melakukan pengecekan beberapa menit setelah video terunggah sehingga jika ada kesalahan langsung bisa ditangani.

10. Loyal

Membagikan video yang telah diunggah ke beberapa grup *whatsapp* dan akun media sosial pribadi.

11. Adaptif

Memanfaatkan koneksi internet kantor untuk mengunggah video ke beberapa platform.

12. Kolaboratif

Mengajak teman-teman untuk juga menyukai dan membagikan video yang telah terunggah.

✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:

Media sosial sebagai placement untuk video infografis berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan berbagi manfaat kepada masyarakat agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan

berstandar dunia dalam melayani masyarakat	
dengan adanya tata kelola yang sistematis.	
✓ Penguatan Nilai Organisasi:	
Melayani, Profesional, Terpercaya	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Kurnia Bintoro

NIP : 199412282022041002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum lengkapnya Informasi Layanan Pertanahan

bagi masyarakat kota Palembang

Gagasan : Optimalisasi Informasi Layanan Pendaftaran

Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak di Media Sosial (Menggunakan Video Berbasis Infografis)

Kegiatan 5: *Placement* video infografis Layanan Pertanahan Pendaftaran Tanah Pertama Kali – Pemberian Hak

	Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Coach	Paraf Coach
✓	Tahapan Kegiatan:	Kegiatan	sudah	
1.	Mengunggah video infografis yang telah jadi ke seluruh media sosial (<i>Instagram, Facebook,</i> <i>Youtube, TikTok</i>) Kantor Pertanahan Kota Palembang	terlaksana baik.	dengan	Jr.
2.	Memasukkan video infografis yang telah jadi ke dalam TV Loket			
3.4.	Melakukan evaluasi secara berkala tentang video infografis yang telah ditayangkan Memberikan laporan terkait hasil unggahan			

✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:

Laporan Hasil Unggahan (viewer, like, comment, dll)

✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:

1. Berorientasi pelayanan

Membagikan video infografis ke beberapa *platform* yang dimiliki Kantor Pertanahan Kota Palembang guna memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. Akuntabel

Memastikan video tidak ada yang terpotong dan terunggah secara sempurna termasuk captionnya.

3. Kompeten

Segera melakukan pengecekan beberapa menit setelah video terunggah sehingga jika ada kesalahan langsung bisa ditangani.

4. Loyal

Membagikan video yang telah diunggah ke beberapa grup *WhatsApp* dan akun media sosial pribadi.

5. Adaptif

Memanfaatkan koneksi internet kantor untuk mengunggah video ke beberapa platform.

6. Kolaboratif

Mengajak teman-teman untuk juga menyukai dan membagikan video yang telah terunggah.

✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:

Media sosial sebagai *placement* untuk video infografis berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan berbagi manfaat kepada masyarakat agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan

berstandar dunia dalam melayani masyarakat
dengan adanya tata kelola yang sistematis.
/ Dongwatan Nilai Ouganigagi.
✓ Penguatan Nilai Organisasi:

Lembar Komitmen

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Bintoro, S.S.T.

NIP : 199412282022041002

Pangkat/Golongan : II c / Pengatur

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Unit Kerja : Sub Bagian Tata Usaha

Instansi : Kantor Pertanahan Kota Palembang

Menyatakan bahwa

 Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan XVII Tahun 2022;

- 2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*;
- 3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Palembang, 12 Desember 2022 Yang Menyatakan,

Dian Susilawati, S.ST., M.M.

NIP. 197703131999032001

Kurnia Bintoro, S.S.T.

NIP. 199412282022041002

Biodata Penulis



Nama lengkap penulis adalah Kurnia Bintoro.

Penulis lahir di Palembang, 28 Desember 1994. Penulis merupakan anak Pertama dari Tiga bersaudara, lahir dari pasangan Mulyani dan Sopiati. Bertempat tinggal di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Sukarami Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis mulai menempuh Pendidikan dimulai dari Taman Kanak – Kanak Mustika Dyasa (2000-2006). Sekolah Dasar Negeri 140 Palembang (2006), kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 11 Palembang

(lulus tahun 2009), dan penulis melanjutkan Pendidikan ke SMA Negeri 13 Palembang (lulus tahun 2012). Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Diploma III pada program studi DIII-Teknik Informatika di Universitas Telkom (lulus tahun 2015) dan melanjutkan Pendidikan lagi ke jenjang Diploma IV pada program studi DIV-Teknologi Informatika Multimedia Digital di Politeknik Negeri Sriwijaya (lulus tahun 2017). Penulis pernah bekerja di Kompas TV Palembang (2015-2022) sebagai *Video Editor & Motion Graphic Designer* dan Pernah memiliki Agensi Kreatif sendiri yaitu PT. Hexalabs Kreasi Indonesia atau *Hexalabs Creative Agency* (2017-2021) dengan jabatan *Chief Creative Officer*). Selain itu, Penulis juga pernah bekerja di Telkom Indonesia Witel Sumatera Selatan (2020-2022) sebagai Tenaga Ahli *Digital Marketing* dan Media Sosial dan. Saat ini, penulis berkarir sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional dan ditempatkan di Kantor Pertanahan Kota Palembang pada Sub Bagian Tata Usaha dengan jabatan Pengelola Informasi Pertanahan.